

STAND PAMERAN TEMA INDUSTRIAL DENGAN SISTEM KNOCKDOWN

Wihang Dhamar Panuluh

Program Studi Desain Interior, Universitas Sahid Surakarta

e-mail: Berseri56@gmail.com

Abstrak

Salah satu bentuk apresiasi terhadap karya hasil rancangan mahasiswa/i adalah dengan mengadakan pameran. Pameran dapat memunculkan persaingan yang sehat, terarah, dan menjadi pendorong untuk meningkatkan kemampuan berkarya. Melalui kegiatan pameran mahasiswa/i dilatih untuk memberikan tanggapan dan penilaian secara lisan, tertulis, maupun perbuatan dan sikap. Keterbatasan perabotan di galeri/kampus Universitas Sahid Surakarta yang dapat digunakan untuk pameran mengakibatkan para mahasiswa menguras dana cukup besar untuk pengadaan biaya sewa perlengkapan pameran atau pengadaan biaya untuk memproduksi sendiri perlengkapan pameran. Hal-hal ini akan menguras waktu dan tenaga mahasiswa/i prodi Desain Interior Universitas Sahid Surakarta. Stand Pameran ini memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan konsep industrial bersistem knockdown. Konsep industrial yang diaplikasikan pada furniture memiliki kesan yang maskulin dan tegas, bahan yang serba logam dan kayu serta finishing yang simple atau mengandalkan keaslian bahan dasar membuat konsep ini mudah dicapai dalam segi kreatifitas pengolahan bentuk. Sistem knockdown dianggap paling tepat untuk sebuah stand pameran karena sistemnya yang bongkar pasang sehingga dapat memangkas waktu untuk me set-up serta clear-up sebuah stand pameran.

Kata kunci : Pameran, Stand Pameran, Industrial, Knockdown

Abstract

One form of appreciation for the work designed by students is to hold an exhibition. Exhibitions can create healthy, directed competition, and become an incentive to improve creative abilities. Through exhibition activities, students are trained to provide feedback and assessments orally, in writing, as well as actions and attitudes. The limited furniture in the gallery/campus of Sahid University Surakarta that can be used for exhibitions causes students to spend quite a lot of money on the procurement of rental costs for exhibition equipment or the procurement of costs for producing exhibition equipment themselves. These things will drain the students' time and energy from the Interior Design study program at Sahid University, Surakarta. This exhibition stand provides a solution to these problems with the industrial concept of a knockdown system. The industrial concept applied to the furniture has a masculine and firm impression, the all-metal and wood materials and simple finishing or relying on the authenticity of the basic materials make this concept easy to achieve in terms of creative form processing. The knockdown system is considered the most appropriate for an exhibition stand because the system is disassembled so that it can reduce the time to set-up and clear-up an exhibition stand.

Keywords : Exhibition, Exhibition Stand, Industrial, Knockdown

PENDAHULUAN

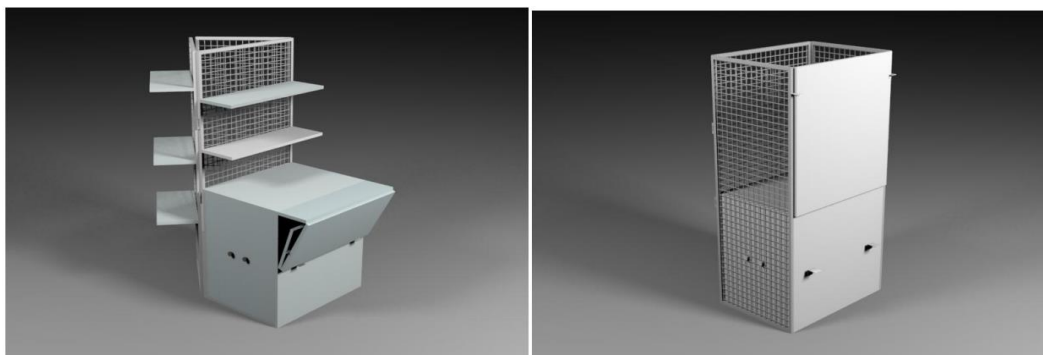
Salah satu bentuk apresiasi terhadap karya hasil rancangan mahasiswa/I adalah dengan mengadakan pameran. Pameran dapat memunculkan persaingan yang sehat, terarah, dan menjadi pendorong untuk meningkatkan kemampuan berkarya. Melalui kegiatan pameran mahasiswa/I dilatih untuk memberikan tanggapan dan penilaian secara lisan, tertulis, maupun perbuatan dan sikap.

Minimnya perabotan di galeri/kampus Universitas Sahid Surakarta yang dapat digunakan untuk pameran mengakibatkan para mahasiswa menguras dana cukup besar untuk pengadaan biaya sewa perlengkapan pameran atau pengadaan biaya untuk memproduksi sendiri perlengkapan pameran. Hal-hal ini akan menguras waktu dan tenaga mahasiswa/I prodi Desain Interior Universitas Sahid Surakarta..

Adanya keinginan untuk memberikaN solusi dari permasalahan tersebut sekaligus mengolah kembali beberapa material sisa-sisa produksi dari gudang saya yang rata-rata berbahan dasar logam dan kayu kemudian memanfaatkanya menjadi sebuah karya tugas akhir dengan konsep industrial bersistem knockdown.

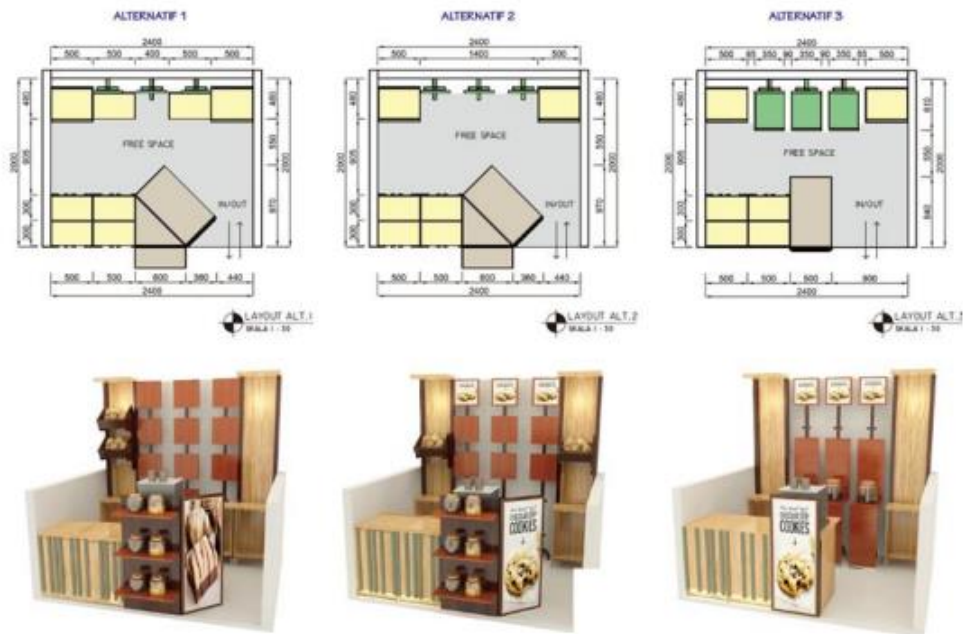
TINJAUAN PUSTAKA

jurnal tugas akhir mahasiswa Institut Teknologi Bandung, Fakultas Seni Rupa dan Desain, karya Yodha Pramudita (2013) .Jurnal dengan judul “Commercial Selling Stand Untuk Pameran Di Lahan Yang Sempit (Studi Kasus Pasar Baru Trade Center Bandung)” tersebut membahas stand untuk ruangan yang sempit dan ramai pengunjung, kemudian di berikan solusi berupa perancangan produk yang mendukung dan membantu kegiatan pameran. Dengan bentuk yang secompact mungkin dan sesederhana mungkin ketika dalam keadaan pasif, tetapi dapat menjadi luas dan lebar ketika dalam keadaan aktif, menyediakan banyak tempat untuk memajang atau mendisplay produk. Pemilihan bentuk yang serba kotak-kotak karena di maksimalkan penggunaan lahan yang sempit dan terbatas untuk meletakkan produk yang sebanyak-banyaknya untuk jualan. Pada keadaan pasif, bentuk berupa lemari sekaligus storage dan tidak membutuhkan terpal untuk menutupnya.

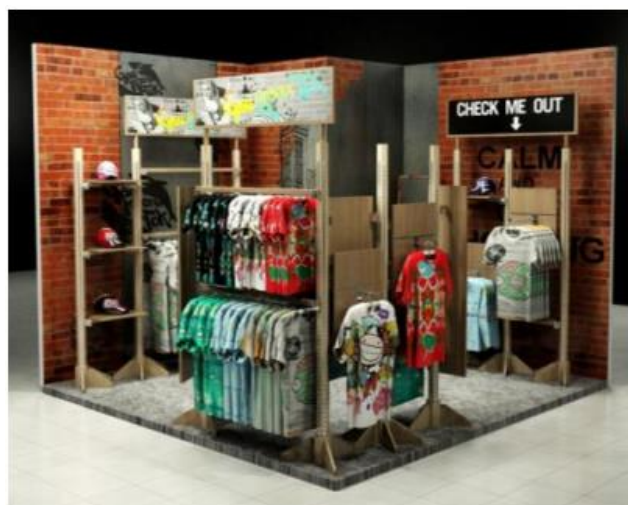


jurnal mahasiswa Universitas Kristen Petra, Program studi desain interior yang ditulis oleh Stephanie Widodo, I Gusti Ngurah Ardana, dan Sherly De Yong (2016) . Jurnal dengan judul “Perancangan Modular Booth Untuk Produk Makanan dan Minuman” tersebut membahas tentang booth yang efektif bagi kegiatan

pameran dengan desain *booth* yang mudah dalam perakitan dan ringkas pada saat pembongkaran serta menciptakan *booth* yang bisa beradaptasi terhadap kondisi ruangan yang memiliki luas beragam. Hasilnya *Booth* terdiri dari 3 modul yang memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap berbagai macam luasan area.



ialah jurnal dari Lisa Agustin, Yusita Kusumasarini, Filipus Priyo Suprobo (2014) , jurusan desain interior, Universitas Kristen Petra. Jurnal dengan judul “ Perancangan Modular Indoor Booth untuk produk pakaian, Sepatu dan Makanan” membahas tentang perancangan booth yang merujuk pada kemudahan, kepraktisan dan kefleksibelan yang ditawarkan. Booth ini juga menggunakan sistem bongkar-pasang yang seminimal mungkin menggunakan alat bantu dan mudah disimpan karena terdiri dari komponen terpisah, packaging mudah dibawa dan dipindahkan dengan adanya bantuan roda.



METODE

Proses pengumpulan data yang saya terapkan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi
Melakukan pengamatan secara langsung lokasi stand yang ada didepan perpustakaan USS, dan pengamatan mahasiswa interior USS saat melakukan pameran.
2. Wawancara
Melakukan wawancara terhadap mahasiswa/I prodi desain interior terkait kebutuhan dan kekurangan pada sebuah *stand* pameran.
3. Kepustakaan
Dengan mempelajari literatur atau berbagai sumber kepustakaan yang berkaitan untuk memperoleh sumber data-data sesuai kajian teori dan berhubungan dengan perancangan, baik melalui buku maupun internet.
4. Dokumentasi
Mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan survey lapangan dan beberapa pendukung di lapangan.

PEMBAHASAN

A. Konsep Sistem Knockdown Stand Pameran Industrial

Sistem *knockdown* diaplikasikan karena *stand* hanya digunakan untuk *event* tertentu, sehingga akan dipasang dan dibongkar sesuai kebutuhan saja, selain itu *stand* pameran juga akan sering berpindah pindah tempat menyesuaikan lokasi pameran. Dengan sistem *knockdown* akan lebih memangkas waktu *set-up* dan *clear-up stand* pameran.

B. Elemen Material

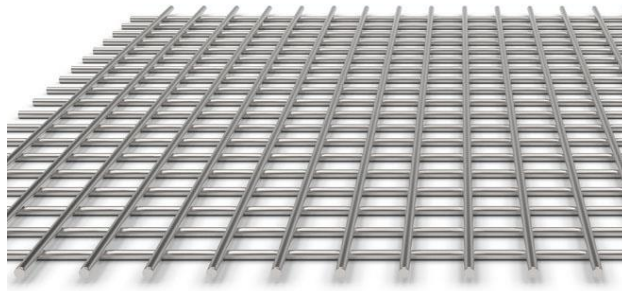
Material dasar yang digunakan dalam stand pameran ini adalah besi *hollow* 3 cm x 3 cm. Selain mudah didapat, material ini juga mudah diproses dan mudah untuk di satu padu kan dengan elemen material yang lainnya.



Gambar Besi *Hollow*

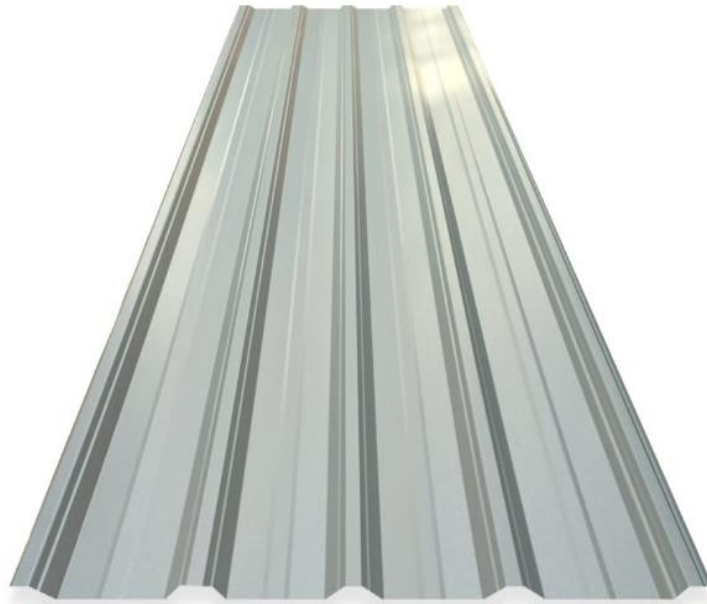
(www.google.com)

Ada beberapa elemen material yang digunakan untuk isian dari rangka besi *hollow*, diantaranya menggunakan : Besi Wiremesh 5 cm x 5 cm x 3 mm, *galvalum*, dan Kayu Mahoni 1.2 mm.



Gambar Besi *Hollow*

(www.google.com)



Gambar *Galvalum*

(www.google.com)



Gambar Kayu Mahoni

(www.google.com)

Sedangkan untuk *finishing*, pada besi *hollow* dan seng menggunakan cat dasar anti karat dan cat besi *finishing* hitam *doff*.



Gambar Cat Dasar Anti Karat

(www.google.com)



Gambar Cat Besi Hitam Doff

(www.google.com)

Sedangkan pada kayu menggunakan *finishing clear* natural untuk lebih memperlihatkan warna asli kayu dan memberi kesan industrial.



Gambar Politur Kayu

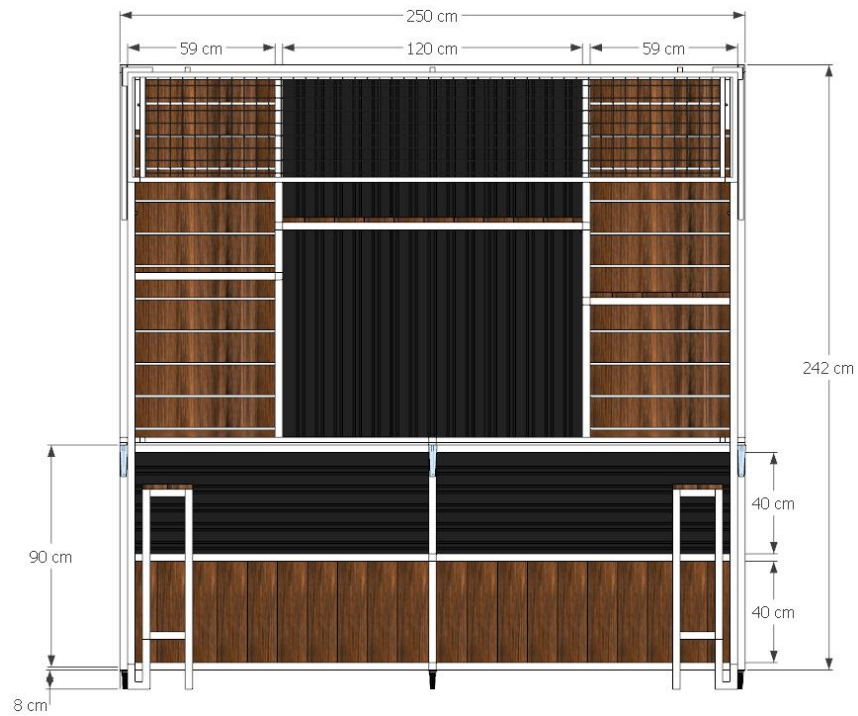
(www.google.com)

C. PERWUJUDAN KARYA

1. Gambar Tampak

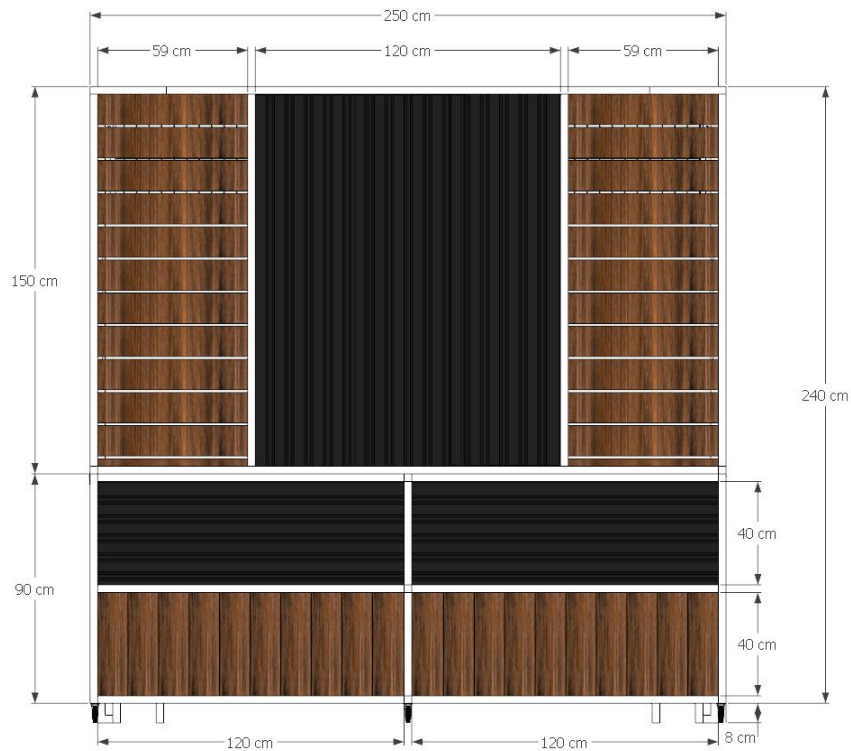
Pada desain ini *stand* pameran dapat menjadi 3 alternatif rancangan dan penulis memadukan warna pada material yaitu hitam pada besi dan *clear* natural pada kayu supaya memberikan kesan industrial pada *stand* pameran ini.

a) Alternatif Rancangan 1



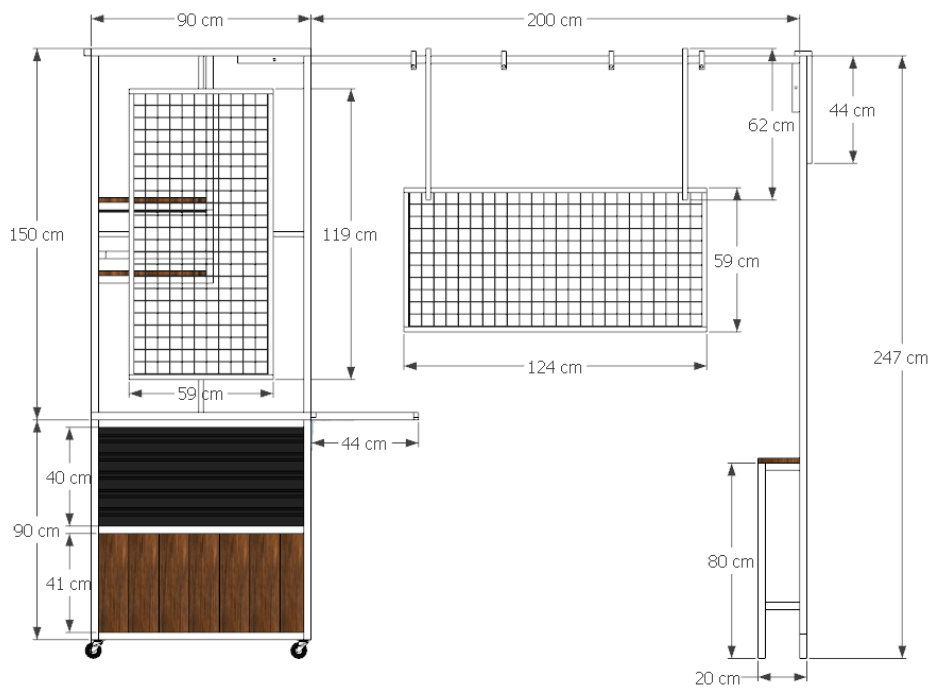
Gambar Tampak Depan Alternatif Rancangan 1

(Wihang,2022)



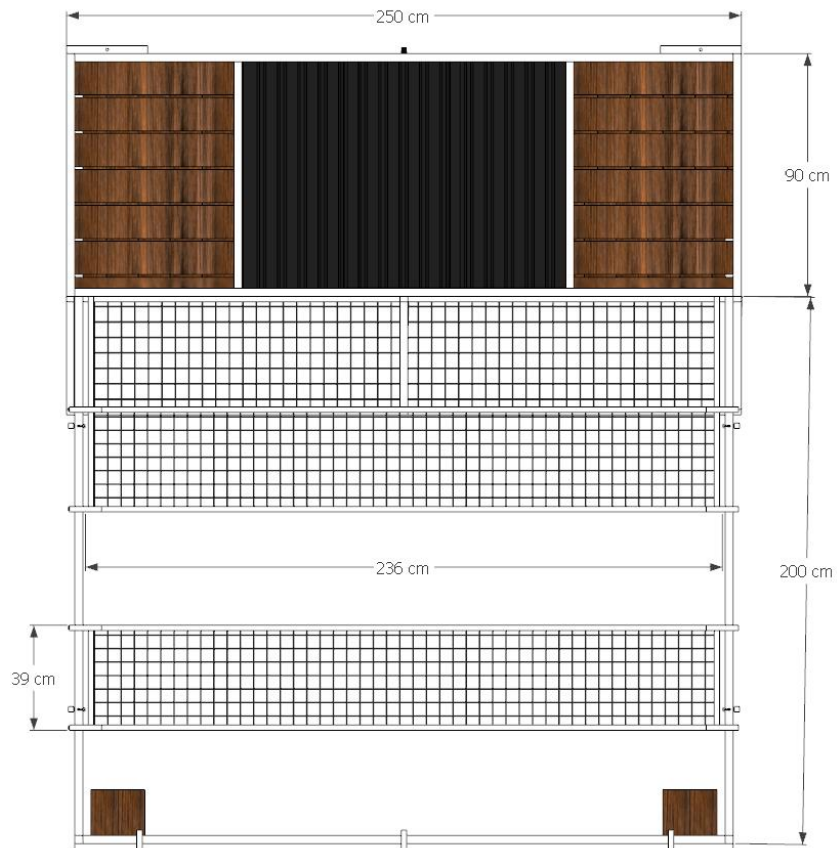
Gambar Tampak Belakang Alternatif Rancangan 1

(Wihang,2022)



Gambar Tampak Samping Alternatif Rancangan 1

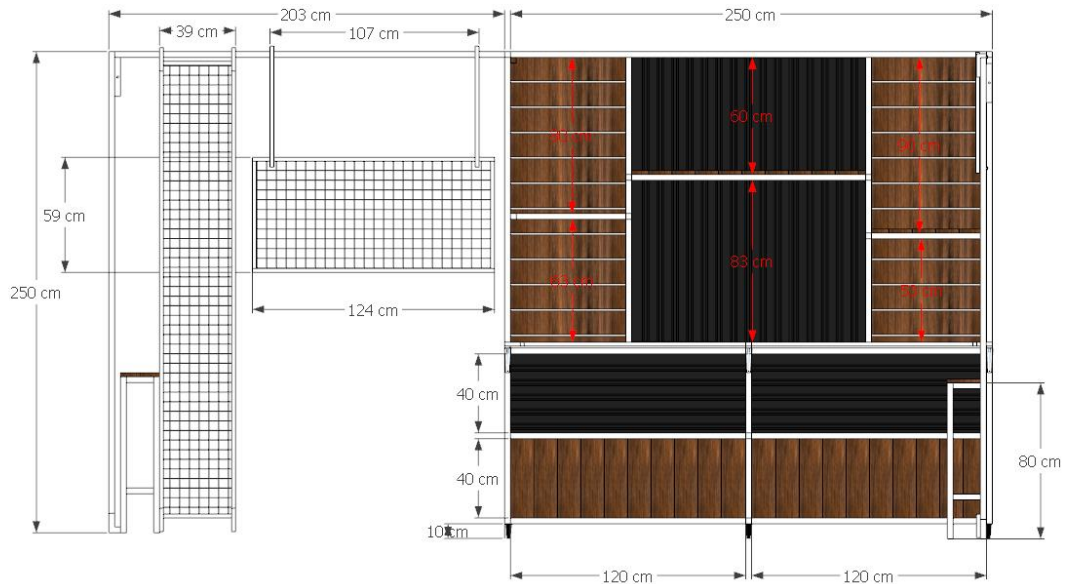
(Wihang,2022)



Gambar Tampak Atas Alternatif Rancangan 1

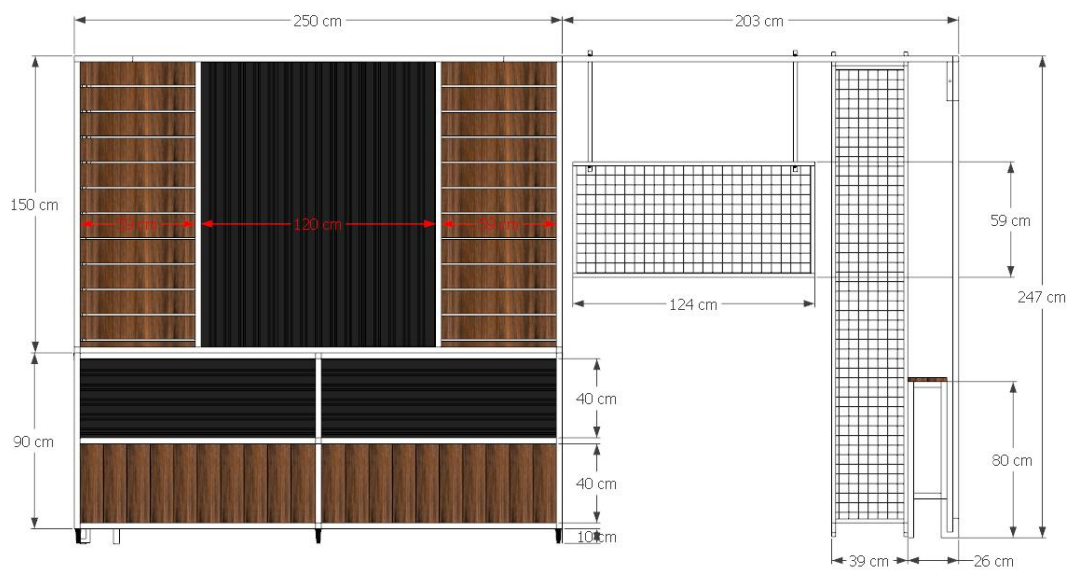
(Wihang, 2022)

b) Alternatif Rancangan 2



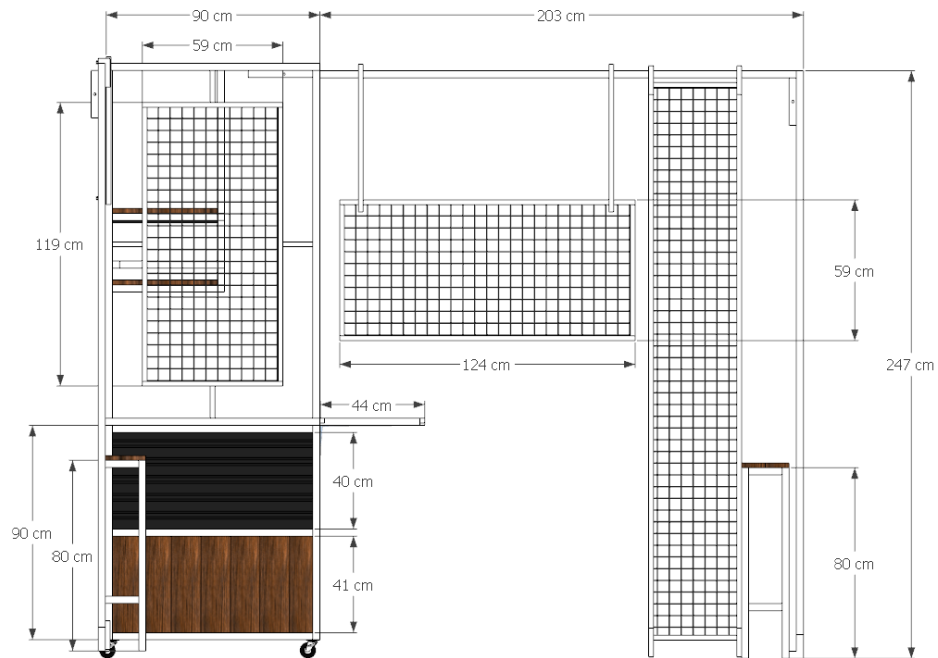
Gambar Tampak Depan Alternatif Rancangan 2

(Wihang,2022)



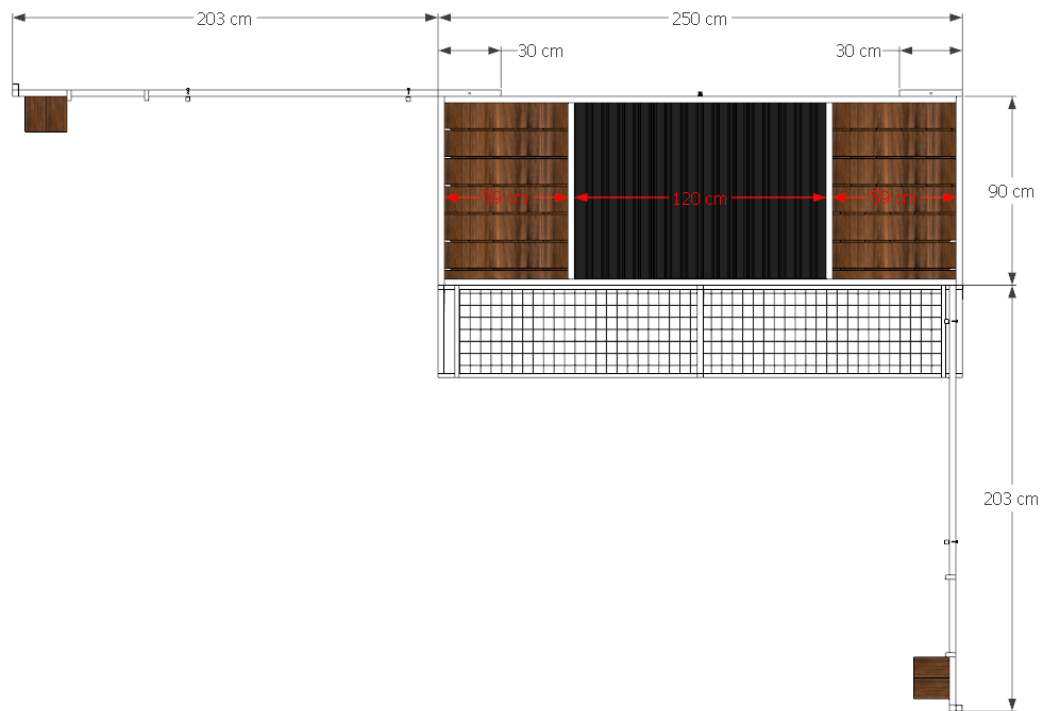
Gambar Tampak Belakang Alternatif Rancangan 2

(Wihang,2022)



Gambar Tampak Samping Alternatif Rancangan 2

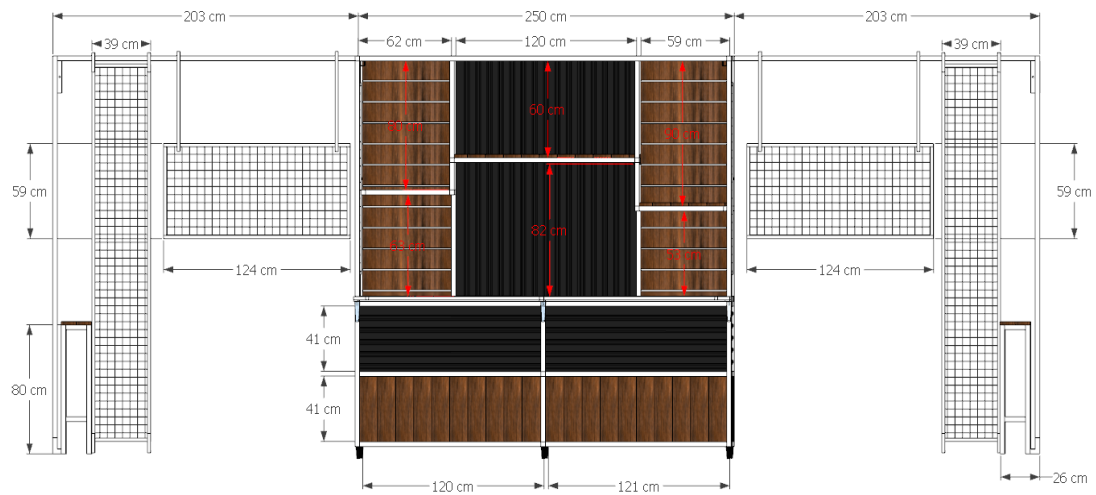
(Wihang,2022)



Gambar Tampak Atas Alternatif Rancangan 2

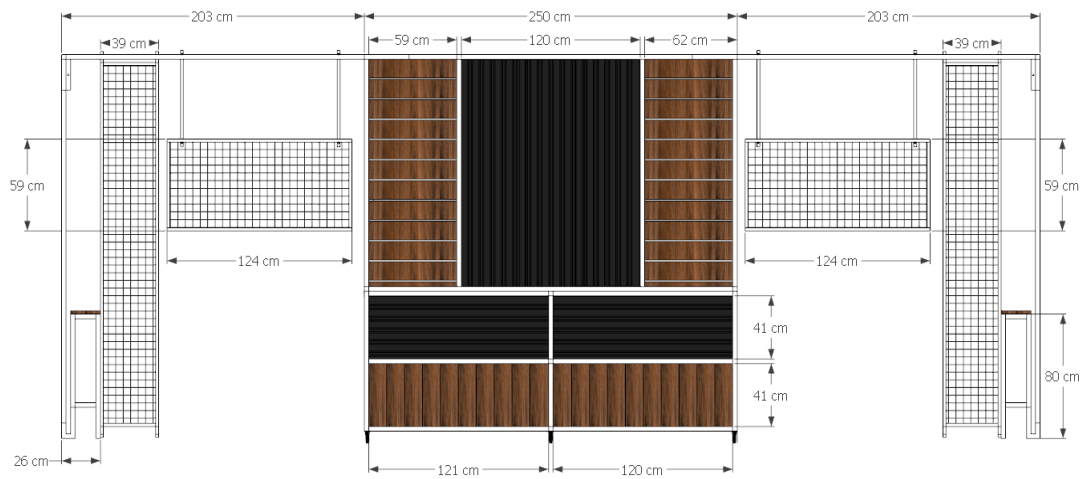
(Wihang,2022)

c) Alternatif Rancangan 3



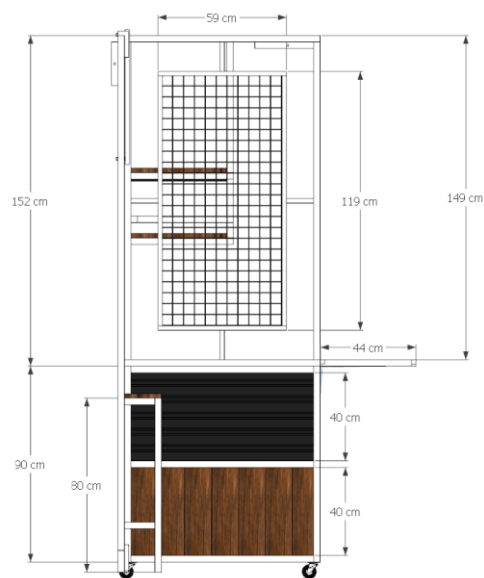
Gambar Tampak Depan Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)



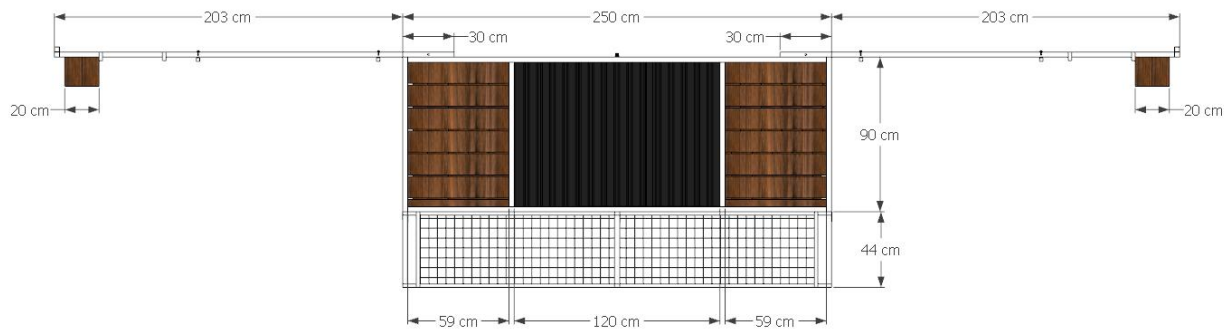
Gambar Tampak Belakang Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)



Gambar Tampak Samping Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)

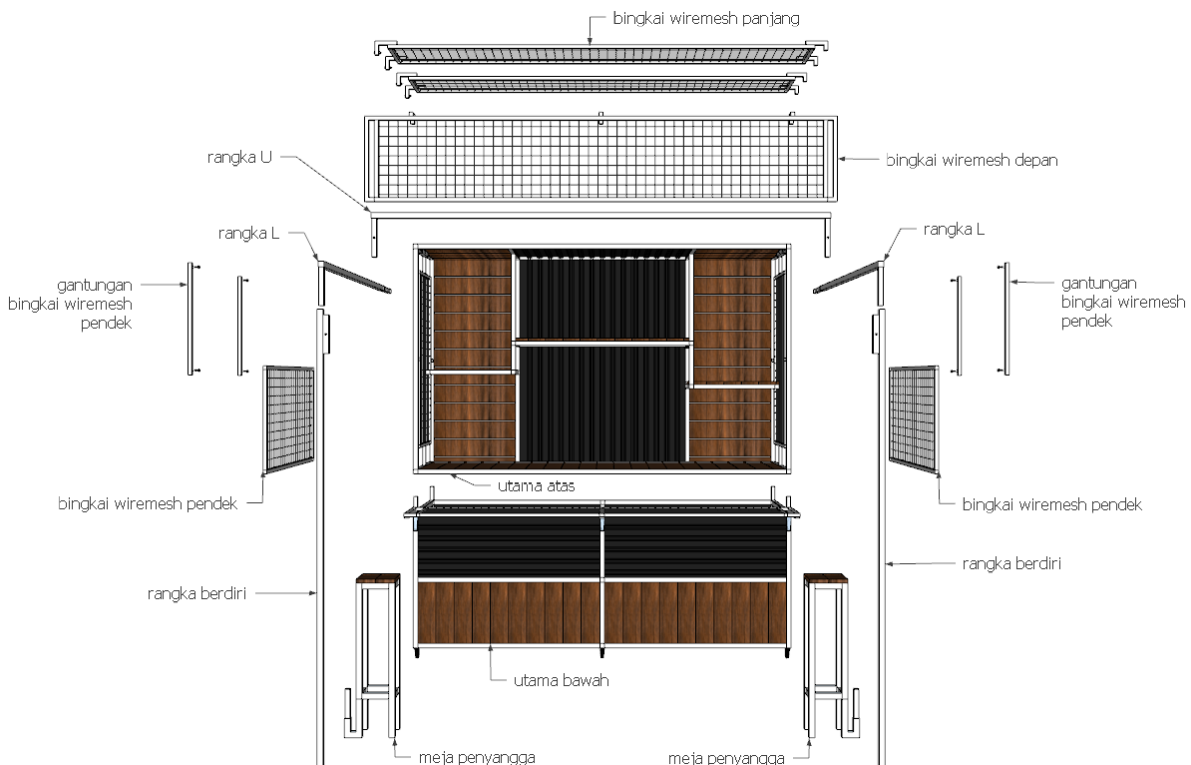


Gambar Tampak Atas Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)

2. Gambar Detail

Pada rancangan *stand* pameran ini terdiri dari beberapa bagian berupa : bagian utama atas, bagian utama bawah. Serta ada bagian *extend* yang terdiri dari rangka 'U', Rangka 'L', Rangka 'T', kemudian terdapat bingkai *wiremesh* panjang, bingkai *wiremesh* pendek, bingkai *wiremesh* depan, gantungan bingkai *wiremesh* pendek, dan meja penyangga.

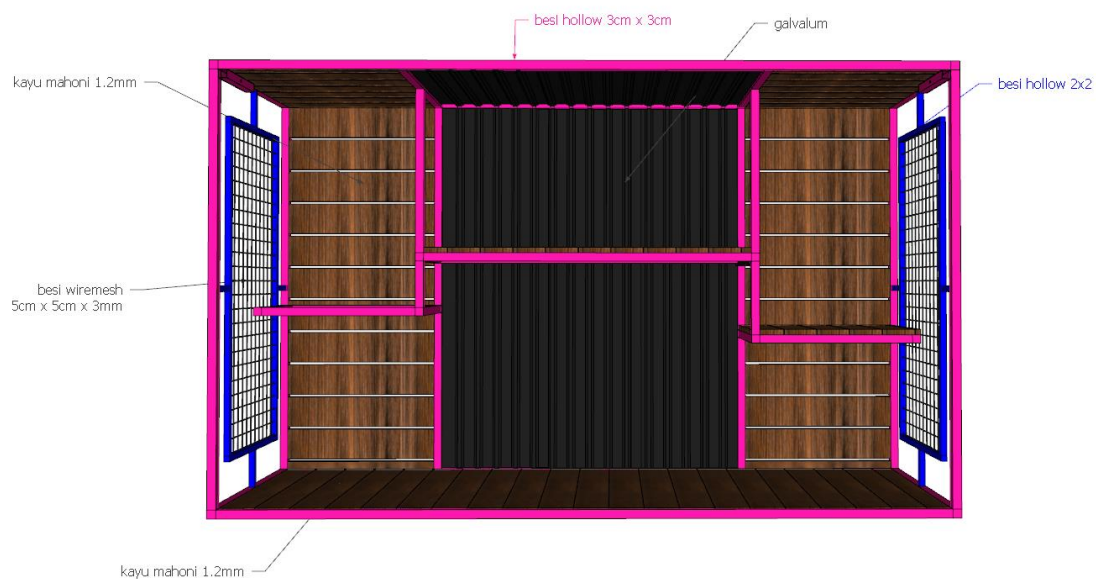


Gambar Gambar Bagian *Stand* Pameran

(Wihang,2022)

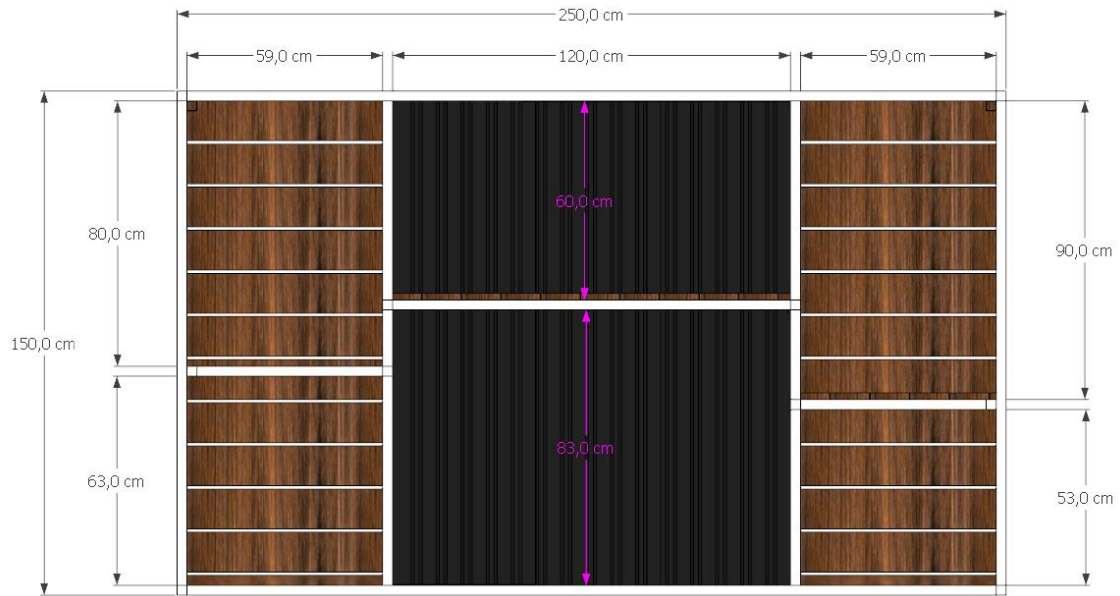
a) Bagian Utama Atas

Pada bagian utama atas terdapat 3 rak yang berfungsi untuk menaruh karya - karya yang akan dipamerkan. Ada beberapa material yang digunakan, untuk rangka menggunakan besi *hollow* 3 x 3 cm di *finishing* hitam doff, dan untuk isianya terdiri dari material kayu mahoni 1.2 mm, besi *wiremesh* 5 cm x 5 cm x 3 mm dan *galvalum*. *Finishing* pada kayu menggunakan *clear natural* sedangkan besi *wiremesh* dan seng menggunakan cat hitam doff.



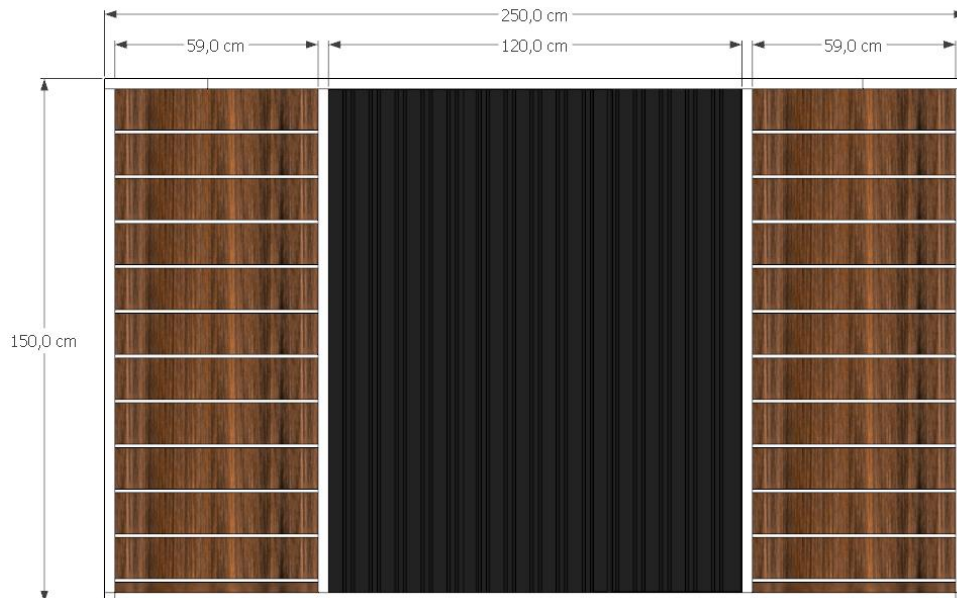
Gambar Perspektif Bagian Utama Atas

(Wihang,2022)



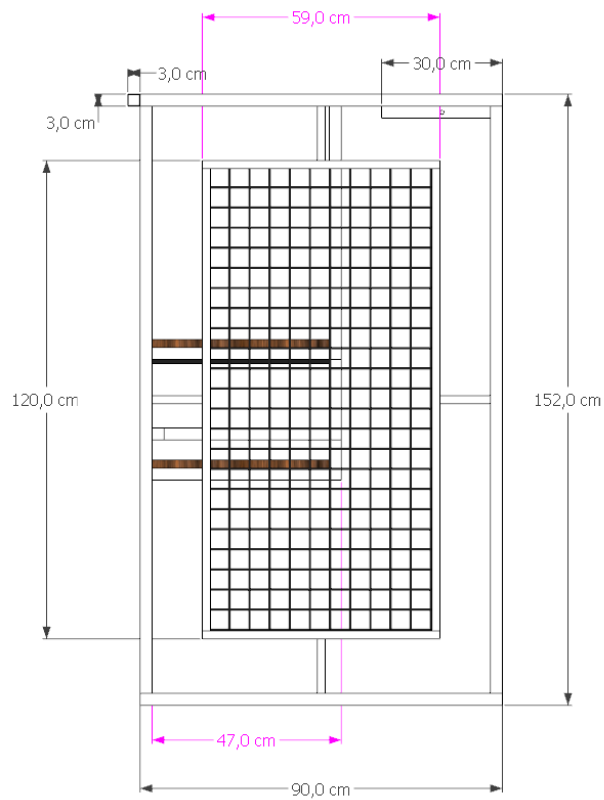
Gambar Tampak Depan Bagian Utama Atas

(Wihang,2022)



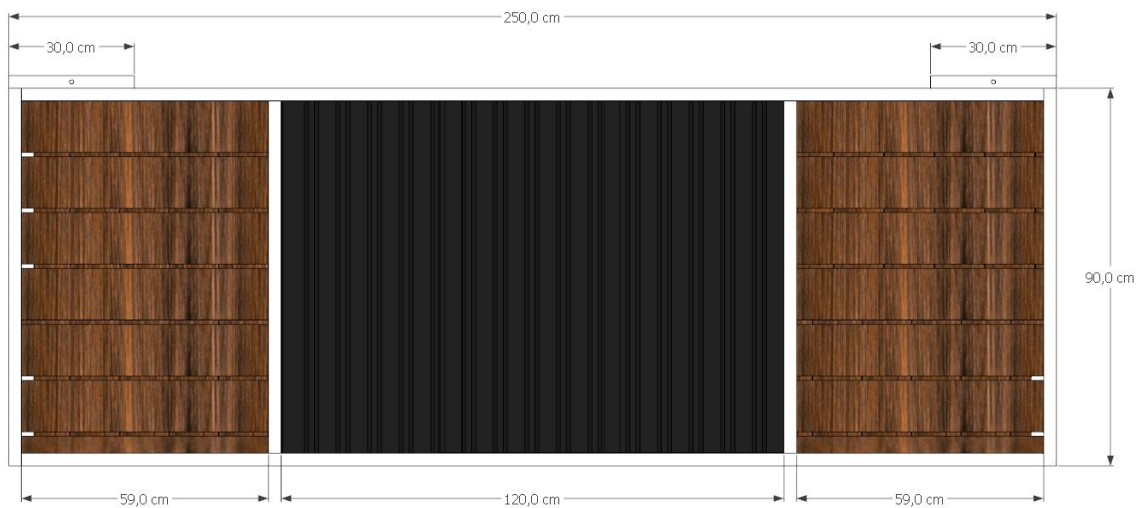
Gambar Tampak Belakang Bagian Utama Atas

(Wihang,2022)



Gambar Tampak Samping Bagian Utama Atas

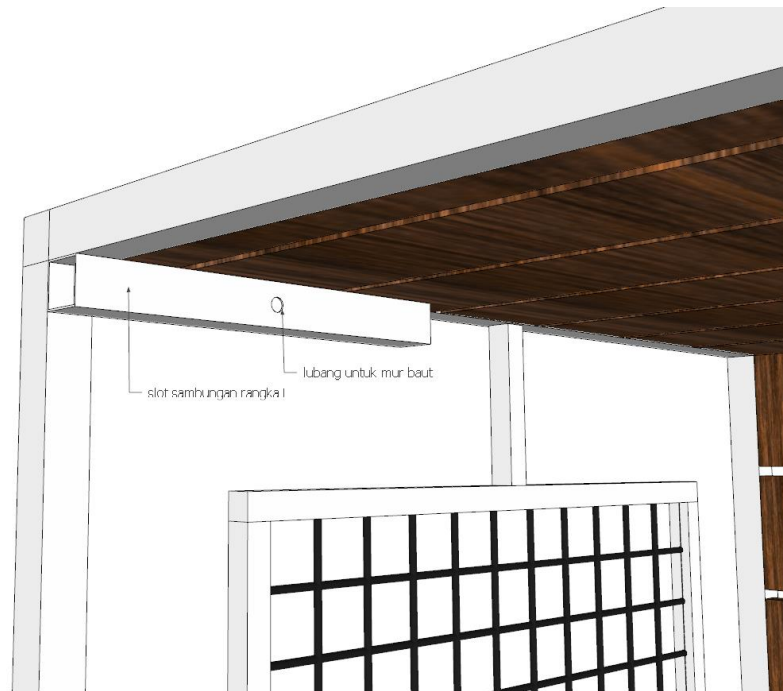
(Wihang,2022)



Gambar Tampak Atas Bagian Utama Atas

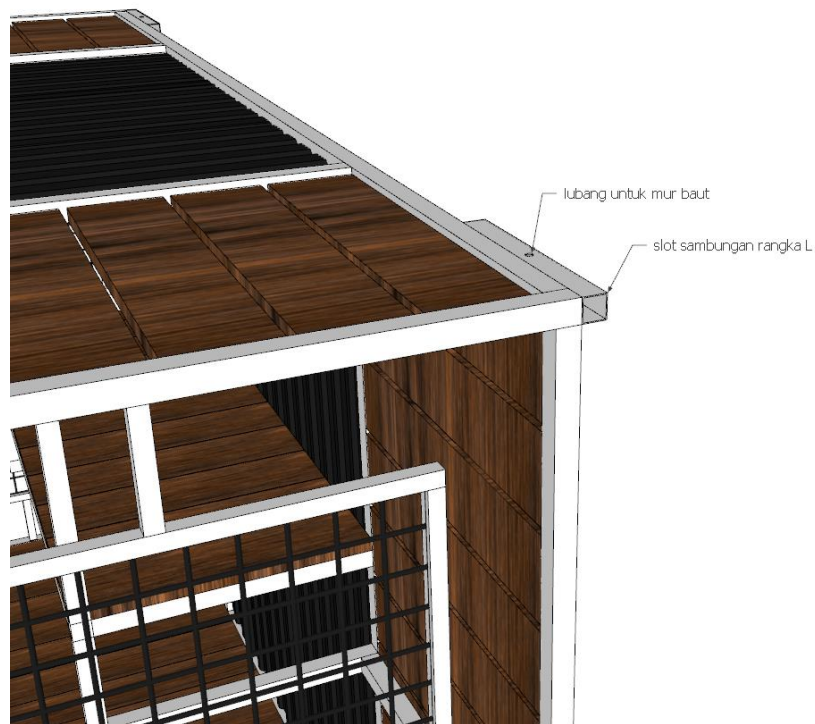
(Wihang,2022)

Pada bagian Utama atas terdapat 4 slot sambungan, 2 didepan kanan dan kiri kemudian 2 dibelakang kanan dan kiri, masing- masing menggunakan besi hollow 3cm x 3cm dengan panjang 30cm, berfungsi untuk slot sambungan terhadap rangka 'L'. rangka 'L' dimasukan kedalam slot sambungan kemudian di kunci menggunakan mur dan baut. Digunakan jika *stand* pameran akan dirangkai menjadi rancangan alternatif 1,2 atau 3.



Gambar Slot Sambungan Bagian Utama Atas

(Wihang,2022)

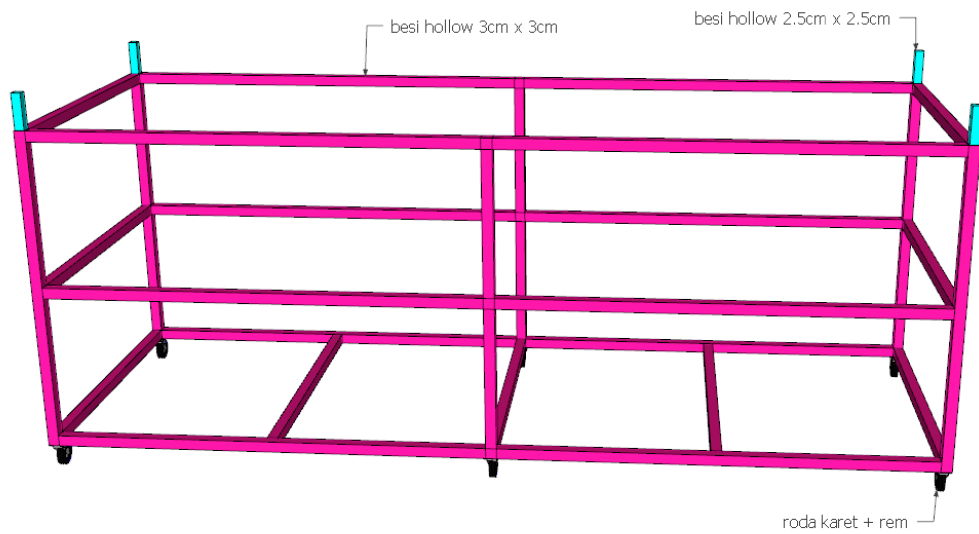


Gambar Slot Sambungan bagian Utama Atas

(Wihang,2022)

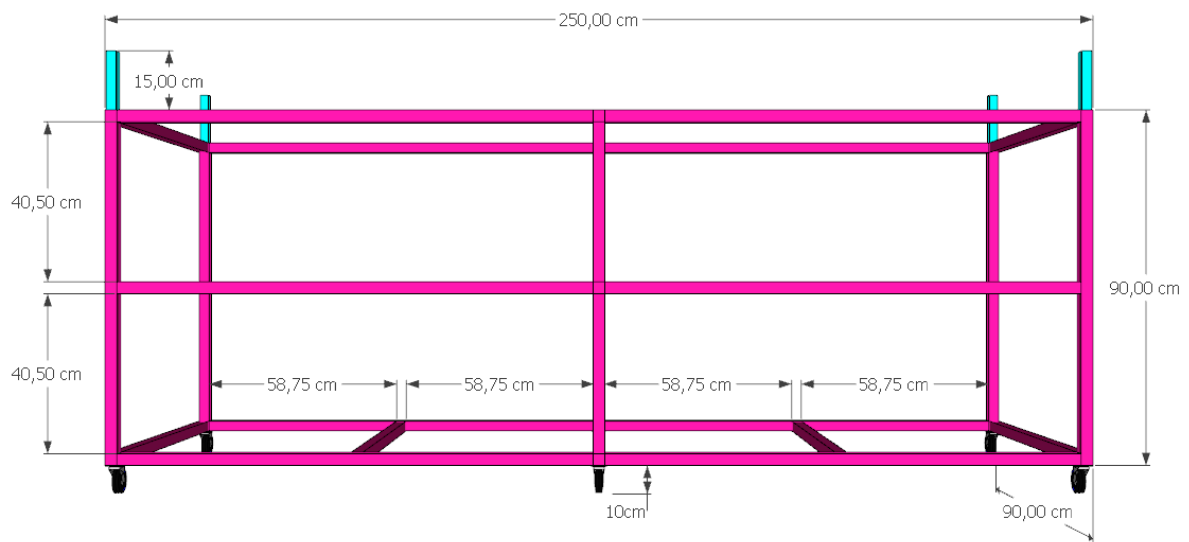
b) Bagian Utama Bawah

Bagian utama bawah berfungsi sebagai pondasi *stand* pameran serta tempat menyimpan berbagai bagian lepasan yang terdapat pada *stand* pameran ini. Pada bagian depan terdapat rak yang berfungsi sebagai tambahan luasan jika bagian utama atas tidak memadai untuk meletakkan sebuah karya yang besar. Dilengkapi dengan 6 buah roda karet dengan rem yang bertujuan agar lebih mudah memindahkan *stand* pameran ini. Rangka utama menggunakan besi *hollow* 3cm x 3cm, kemudian isianya menggunakan *galvalum* dan kayu mahoni 1.2mm, pada rak menggunakan bahan besi *hollow* 2cm x 2 cm dan besi *wiremesh* 5cm x 5cm x 3mm. *finishing* pada bagian besi *hollow*, besi *wiremesh* dan *galvalum* menggunakan cat besi hitam *doff* sedangkan pada kayu menggunakan clear natural.



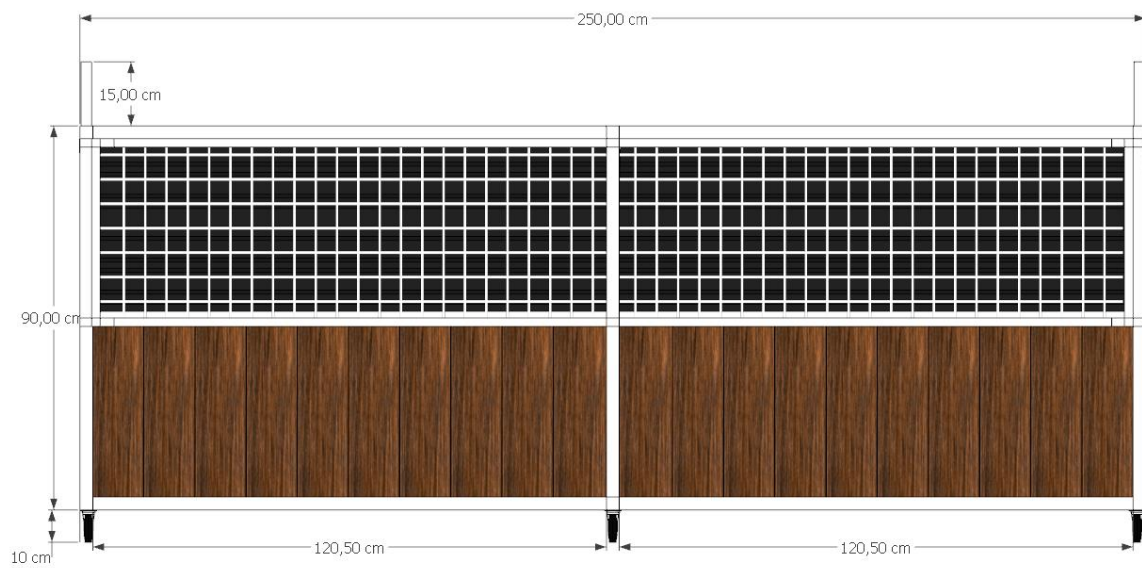
Gambar Perspektif Bagian Utama Bawah

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama Bawah

(Wihang,2022)



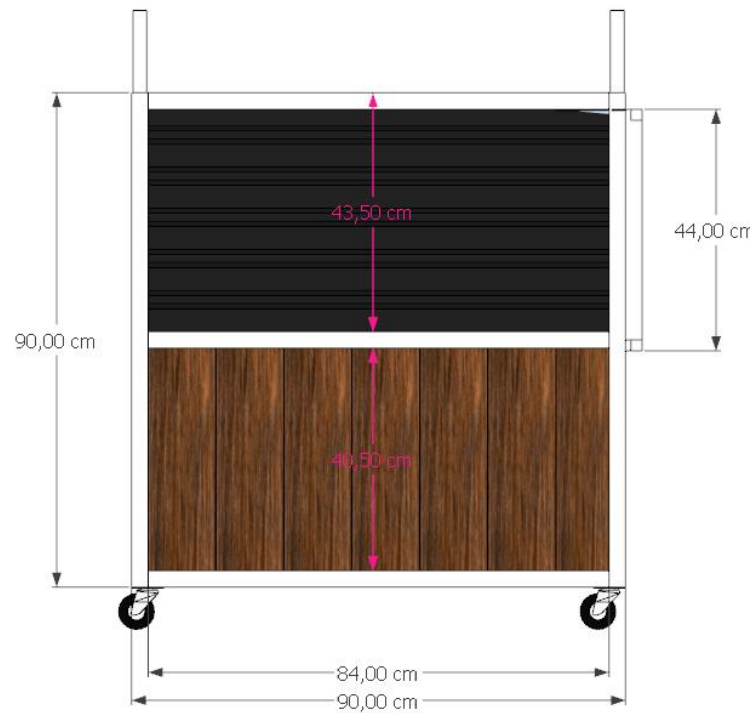
Gambar Tampak Depan Bagian Utama Bawah

(Wihang,2022)



Gambar Tampak Belakang Bagian Utama Bawah

(Wihang,2022)



Gambar Tampak Samping Bagian Utama Bawah

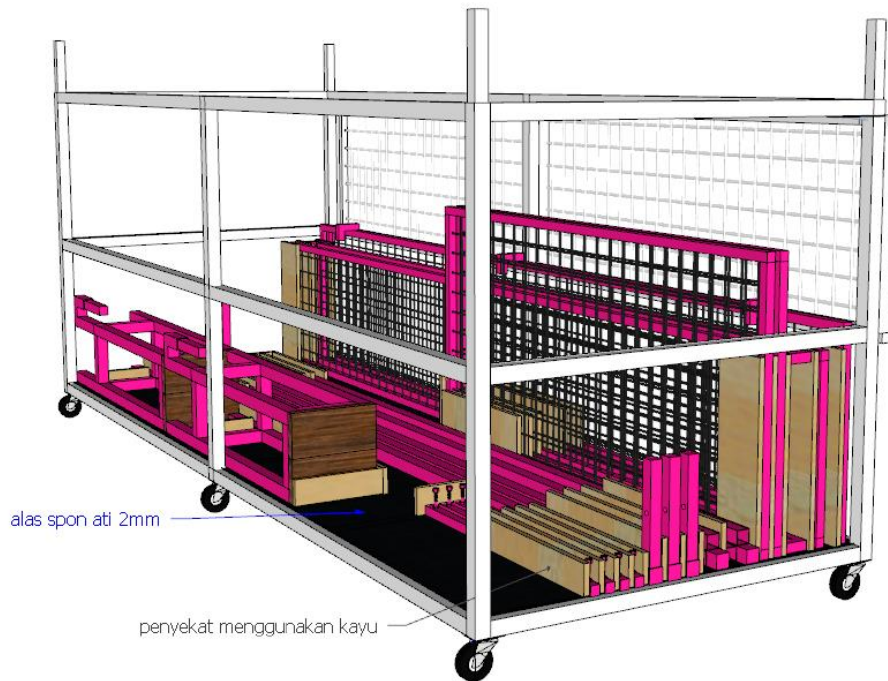
(Wihang,2022)



Gambar Tampak Atas Bagian Utama Bawah

(Wihang,2022)

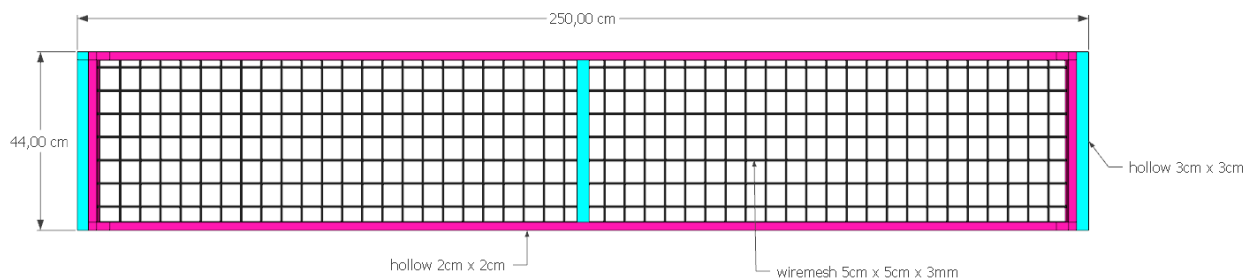
Pada bagian utama bawah di bagian dalam berfungsi untuk menyimpan beberapa bagian lepasan yang terdapat pada *stand* pameran ini. Alasnya diberi karpet agar meminimalisir bunyi jika sedang dipindahkan kemudian menggunakan sekat yang terbuat dari kayu mahoni 1.2 mm.



Gambar Rangka Dalam Bagian Utama Bawah

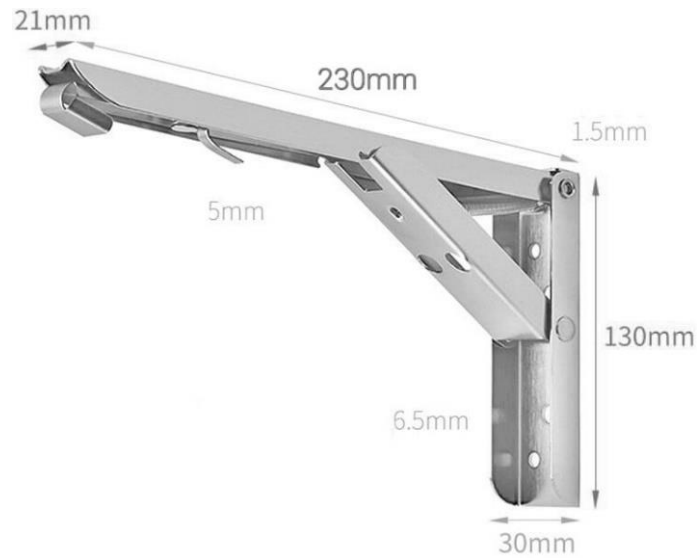
(Wihang,2022)

Pada bagian depan terdapat rak yang dapat dibuka dan ditutup sesuai kebutuhan, disini penulis menggunakan engsel siku lipat 3 buah, dapat menanggung beban seberat +- 30kg.



Gambar Rak Bagian Utama Bawah

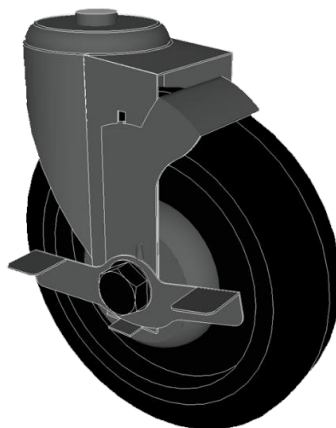
(Wihang,2022)



Gambar Siku Lipat

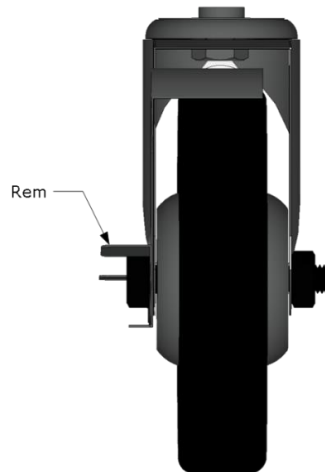
(www.google.com)

Pada bagian kerangka besi *hollow* terdapat 6 buah roda dibawahnya yang berfungsi untuk menggeser *stand* dengan mudah ketika akan dipindah. Roda ini dapat berputar 360 derajat agar lebih mudah melakukan gerakan fleksibel dan dilengkapi dengan rem pada setiap rodanya. Sehingga roda tidak akan tergeser ketika sedang digunakan.



Gambar Roda Rem

(www.google.com)

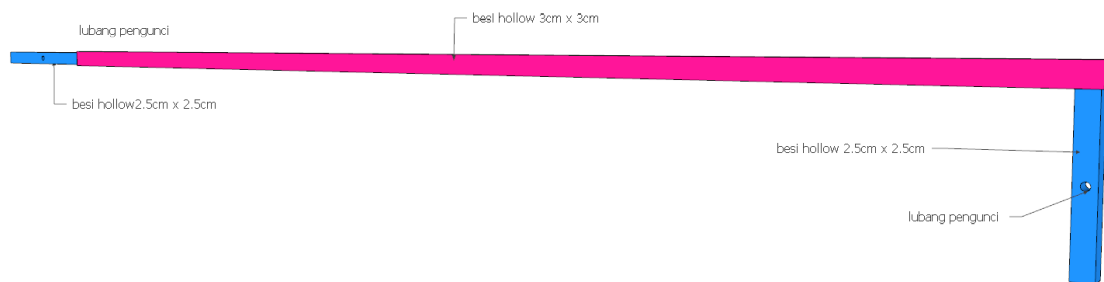


Gambar Roda Rem

(www.google.com)

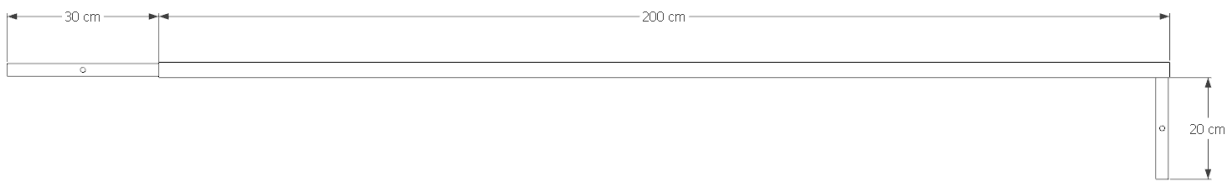
c) Rangka 'L'

Rangka 'L' adalah rangka yang terbuat dari besi *hollow* 3cm x 3cm kemudian bagian ujung di las dengan besi *hollow* 2.5cm x 2.5cm yang dapat dimasukkan ke slot sambungan di bagian utama atas dan Rangka 'T'. Kemudian pada bagian besi *hollow* 2.5cm x 2.5 cm akan diberi lubang untuk pengunci antara rangka 'L' dengan bagian utama atas dan rangka 'T'. *Finishing* menggunakan cat besi hitam *doff*



Gambar Perspektif Rangka 'L'

(Wihang,2022)

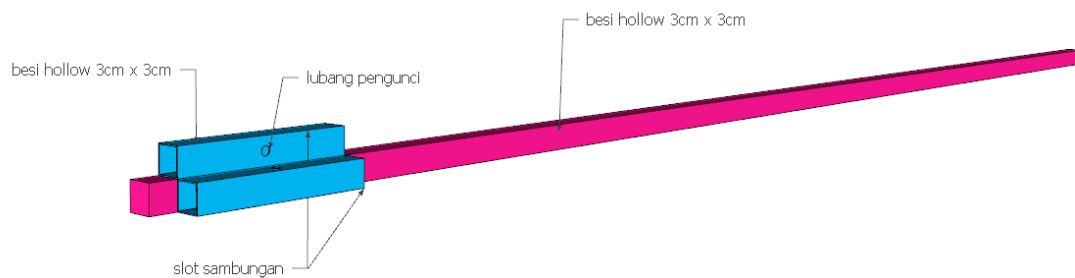


Gambar Detail Ukuran Rangka 'L'

(Wihang,2022)

d) Rangka 'I'

Rangka 'I' adalah Rangka yang berperan sebagai tiang penyangga rangka 'L' dan rangka 'U'. Rangka 'I' menggunakan material besi *hollow* 3cm x 3cm dan pada ujungnya diberi 2 slot sambungan untuk rangka 'U' dan rangka 'L' sepanjang 20cm. *Finishing* menggunakan cat besi hitam *doff*



Gambar Perspektif Rangka 'I'

(Wihang,2022)

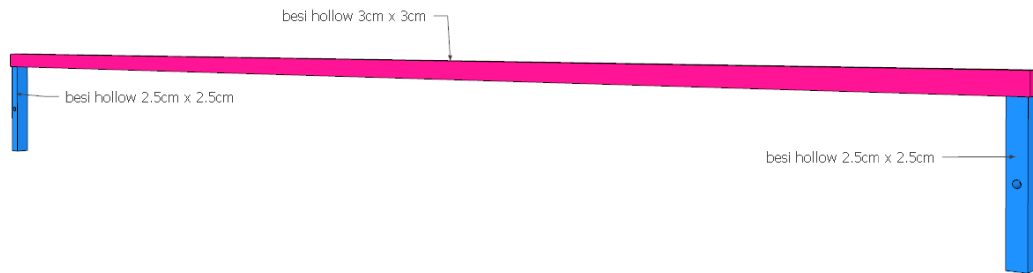


Gambar Detail Ukuran Rangka 'I'

(Wihang,2022)

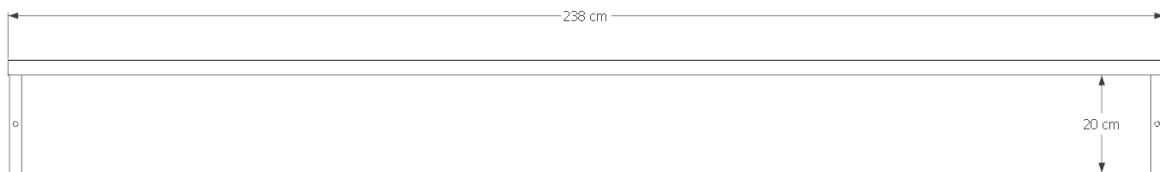
e) Rangka 'U'

Rangka 'U' terbuat dari besi *hollow* 3cm x 3cm, pada kedua ujungnya di las dengan besi *hollow* 2.5cm x 2.5cm sepanjang 20cm untuk dimasukkan kedalam slot yang terdapat pada rangka 'I'. *Finishing* menggunakan cat besi hitam *doff*.



Gambar Perspektif Rangka 'U'

(Wihang,2022)

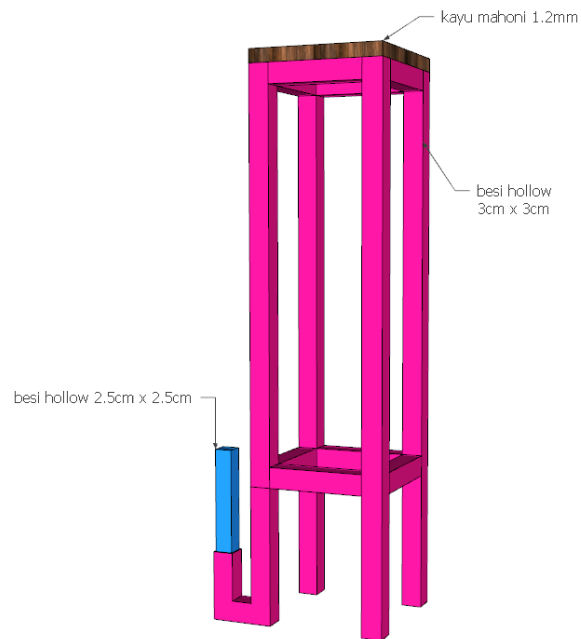


Gambar Detail Ukuran Rangka 'U'

(Wihang,2022)

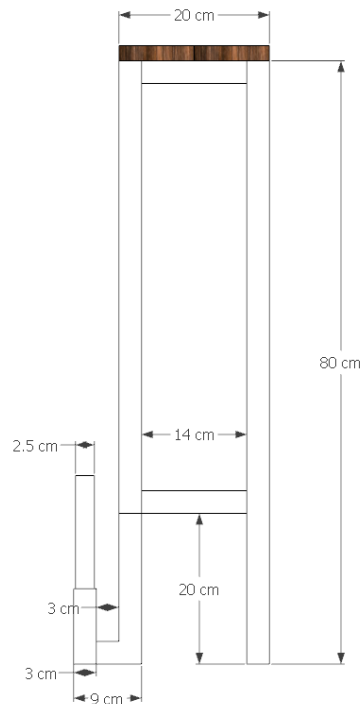
f) Meja Penyangga

Meja Penyangga berperan untuk menyangga Rangka 'I' agar tidak mudah berpindah posisi, selain itu juga sebagai penambah tinggi rangka 'I' , dapat juga berfungsi sebagai meja brosur jika sedang digunakan pameran. Meja penyangga terbuat dari material besi *hollow* 3cm x 3cm dan Kayu mahoni 1.2mm, *finishing* menggunakan cat hitam *doff* pada besi dan *clear* natural pada kayu.



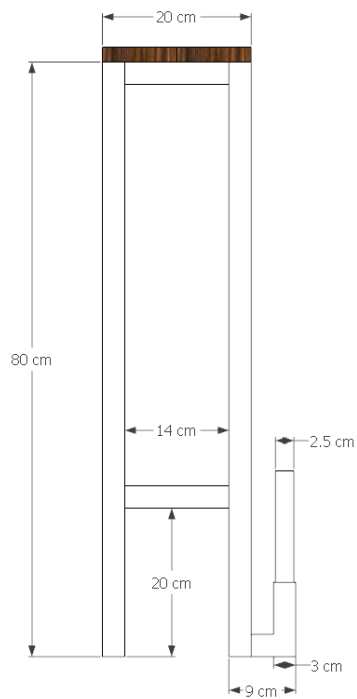
Gambar Perspektif Meja Penyangga

(Wihang,2022)



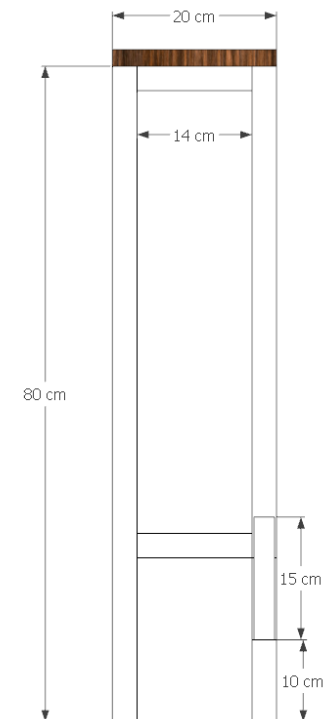
Gambar Tampak Depan Meja penyangga

(Wihang,2022)



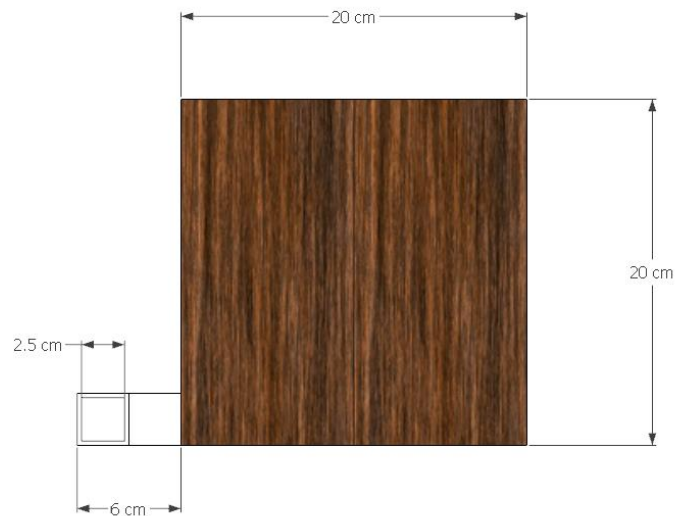
Gambar Tampak Belakang Meja penyangga

(Wihang,2022)



Gambar Tampak Samping Meja penyangga

(Wihang,2022)

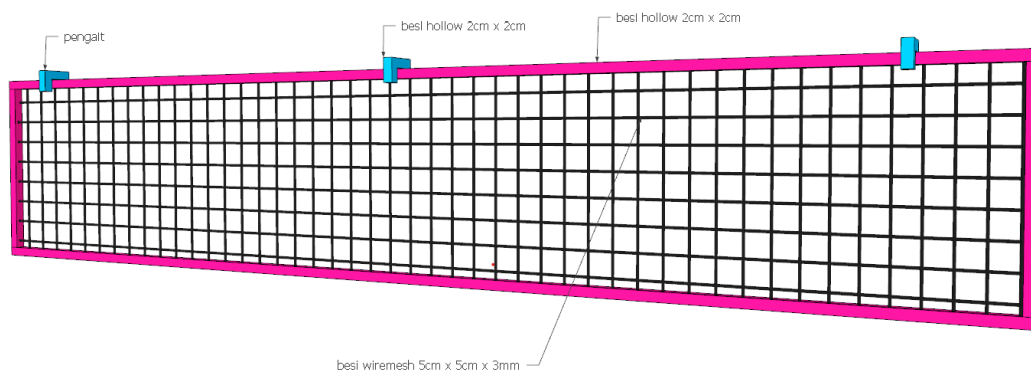


Gambar Tampak Atas Meja penyangga

(Wihang,2022)

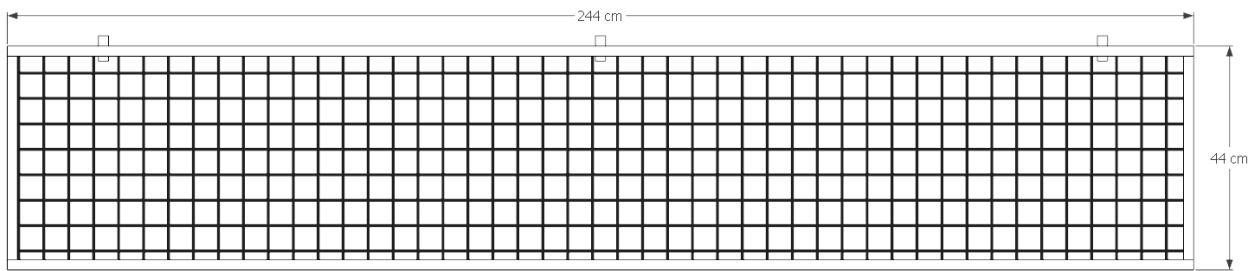
g) Bingkai Wiremesh Depan

Bingkai Wiremesh Depan hanya digunakan pada alternatif perancangan 1 sebagai pengisi bagian atas depan *stand* dan sebagai media tempel identitas penyelenggara pameran. Terbuat dari material besi *hollow* 2cm x 2cm dan besi *wiremesh* 5cm x 5cm x 3mm. pada atas bingkai terdapat 3 pengait yang terbuat dari besi *hollow* 2cm x 2cm, berfungsi untuk mengaitkan bingkai *wiremesh* depan kepada rangka 'U'. *Finishing* menggunakan cat besi hitam *doff*. Bingkai ini dapat menahan beban seberat +- 10 kg–15 kg jika dibebankan menggantung pada besi *wiremesh*.



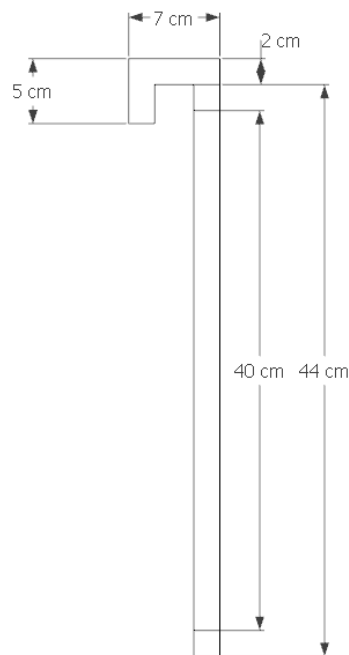
Gambar Perspektif Bingkai Wiremesh depan

(Wihang,2022)



Gambar Detail Ukuran Bingkai Wiremesh depan

(Wihang,2022)

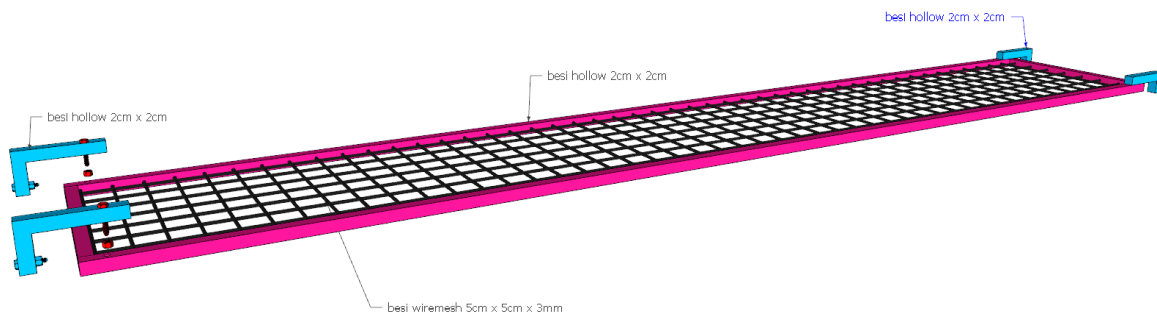


Gambar Detail Ukuran Pengait Bingkai Wiremesh depan

(Wihang,2022)

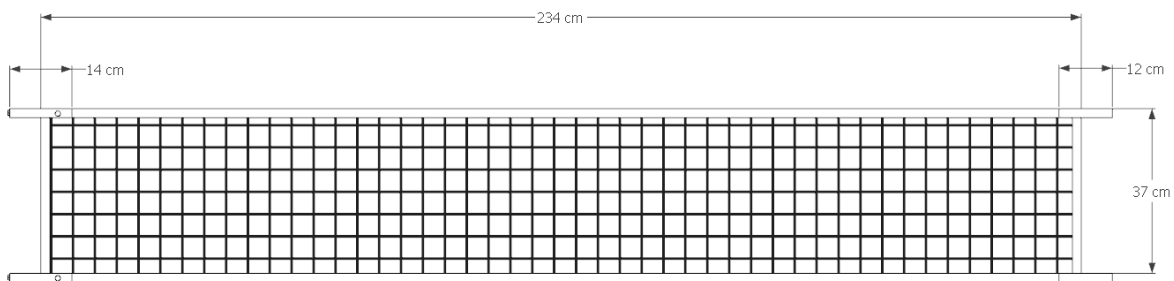
h) Bingkai Wiremesh Panjang

Bingkai Wiremesh panjang ini berfungsi sebagai elemen *seiling* pada alternatif perancangan 1 kemudian menjadi elemen dinding pada alternatif perancangan 2 dan 3 sehingga dapat menjadi media tempel atau gantung untuk menampung kebutuhan pengguna *stand* yang ingin memberi penjelasan terhadap karyanya. Terbuat dari material besi *hollow* 2cm x 2cm dan besi *wiremesh* 5cm x 5cm x 3mm. pada ujung kanan bingkai terdapat 2 pengait yang terbuat dari besi *hollow* 2cm x 2cm, berfungsi untuk mengaitkan bingkai *wiremesh* depan kepada rangka 'L'. Sedangkan pada ujung kiri terdapat pengait lepasan yang terbuat dari besi *hollow* 2cm x 2cm kemudian di rekatkan menggunakan mur dan baut ke bingkai *wiremesh* panjang ini. *Finishing* menggunakan cat besi hitam *doff*. Bingkai ini dapat menahan beban seberat +- 10 kg – 15 kg jika dibebankan menggantung pada besi *wiremesh*.



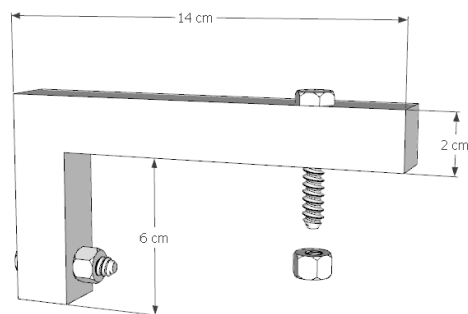
Gambar Perspektif Bingkai Wiremesh Panjang

(Wihang,2022)



Gambar Detail Ukuran Bingkai Wiremesh Panjang

(Wihang,2022)



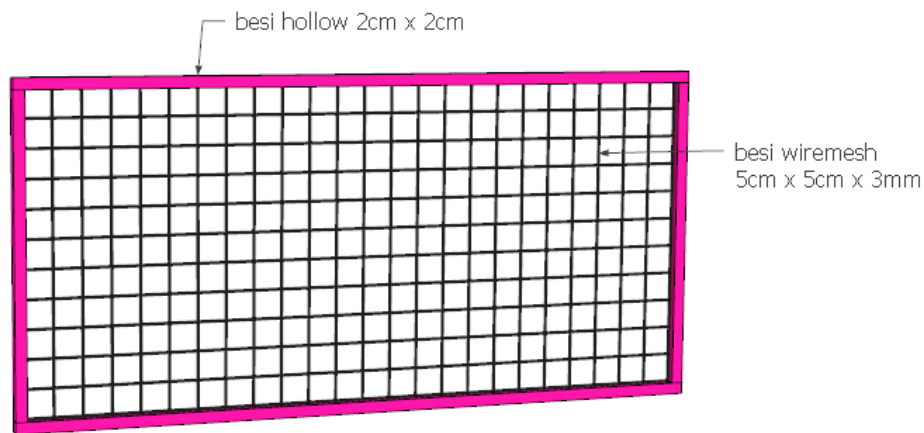
Gambar Detail Ukuran Pengait Lepas Bingkai Wiremesh Panjang

(Wihang,2022)

i) Bingkai Wiremesh Pendek

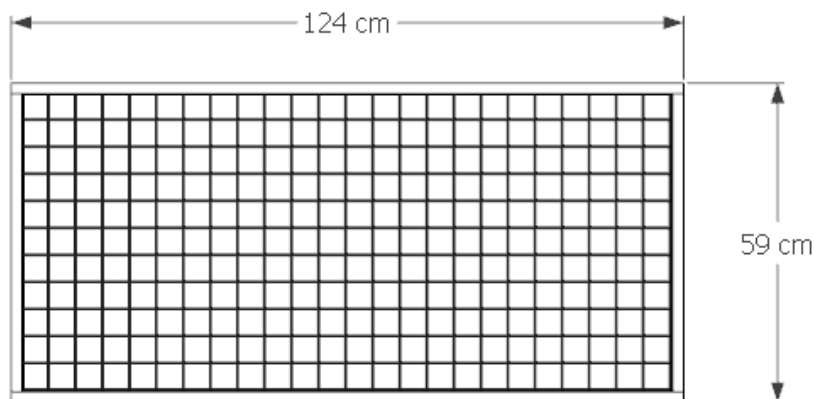
Bingkai *Wiremesh* pendek pada alternatif Perancangan 1, 2 dan 3 berfungsi sebagai media tempel atau gantung untuk menampung kebutuhan pengguna *stand* yang ingin memberi penjelasan terhadap karyanya. Terbuat dari material besi *hollow* 2cm x 2cm dan besi *wiremesh* 5cm x 5cm x 3mm. Penggunaan bingkai *wiremesh* pendek adalah digantung menggunakan gantungan ke Rangka 'L' sebagai tambahan bidang semi dinding pada stand pameran ini.

Finishing menggunakan cat besi hitam *doff*. Bingkai ini dapat menahan beban seberat ± 10 kg – 15 kg jika dibebankan menggantung pada besi *wiremesh*.



Gambar Perspektif Bingkai *Wiremesh* Pendek

(Wihang,2022)

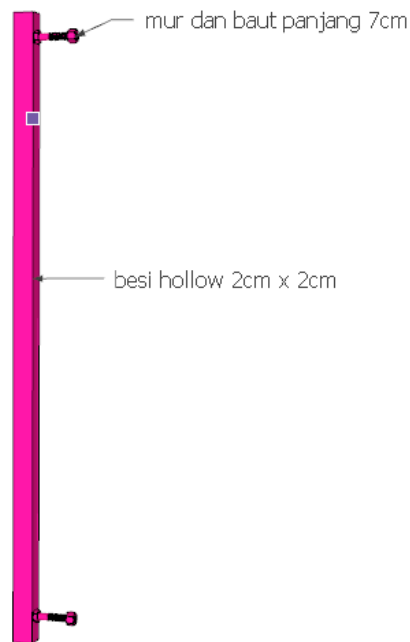


Gambar Detail Ukuran Bingkai *Wiremesh* Pendek

(Wihang,2022)

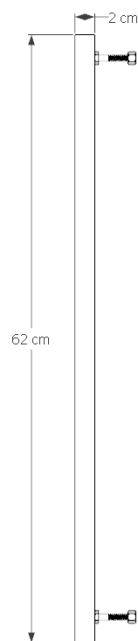
j) Gantungan Bingkai *Wiremesh* Pendek

Gantungan bingkai *Wiremesh* pendek berfungsi sebagai gantungan perantara antara rangka 'L' dan bingkai besi *wiremesh* pendek. Terbuat dari material besi *hollow* 2cm x 2cm kemudian pada bagian atas dan bawah di beri mur dan baut panjang 7cm. *Finishing* menggunakan cat besi hitam *doff*. Gantungan ini dapat menahan beban hingga ± 25 kg.



Gambar Perspektif Gantungan Bingkai Wiremesh Pendek

(Wihang,2022)



Gambar Detail Ukuran Gantungan Bingkai Wiremesh Pendek

(Wihang,2022)

3. Gambar Perspektif



Gambar Perspektif Bagian Utama Bawah

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama Bawah

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama Atas

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama Atas

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama Atas

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Bagian Utama

(Wihang,2022)

4. Alternatif Perancangan

Alternatif Perancangan 1

Rancangan pertama memberikan nuansa semi ruang karena terdapat elemen dinding dan elemen *seiling*, walau tidak menutup sepenuhnya tetapi elemen - elemen ruang ini dapat menciptakan kesan ruang yang cukup sehingga berkesan tidak terlalu terbuka pun tidak terlalu tertutup. Rancangan ini dapat digunakan untuk pameran tunggal, atau hanya untuk satu karya utama.



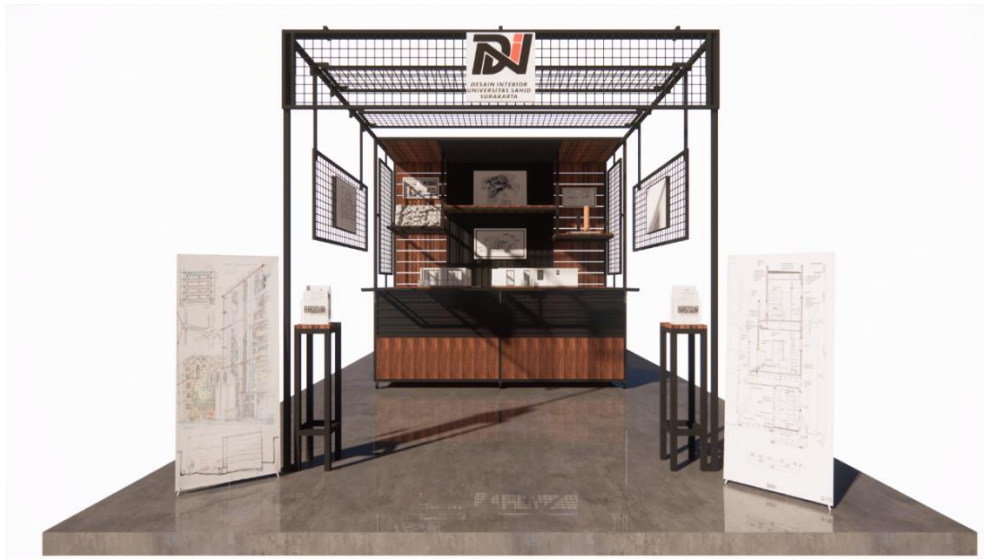
Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 1

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 1

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 1

(Wihang,2022)

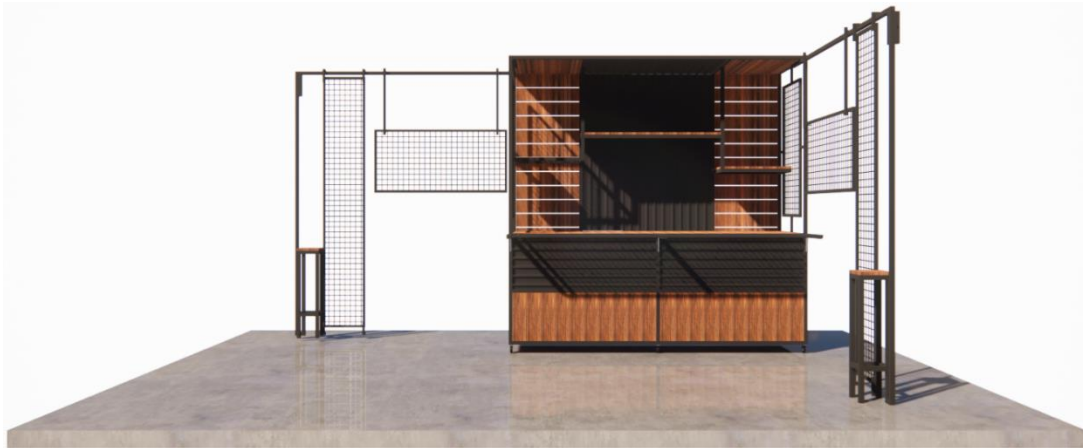


Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 1

(Wihang,2022)

Alternatif Perancangan 2

Alternatif ini berbentuk *letter L*, dapat digunakan dengan kondisi lokasi diujung ruangan, sehingga penggunaan *stand* dapat lebih maksimal dengan mengarah ke 2 sisi. Rancangan ini dapat digunakan untuk 3 karya utama jika digunakan untuk pameran.



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 2

(Wihang,2022)



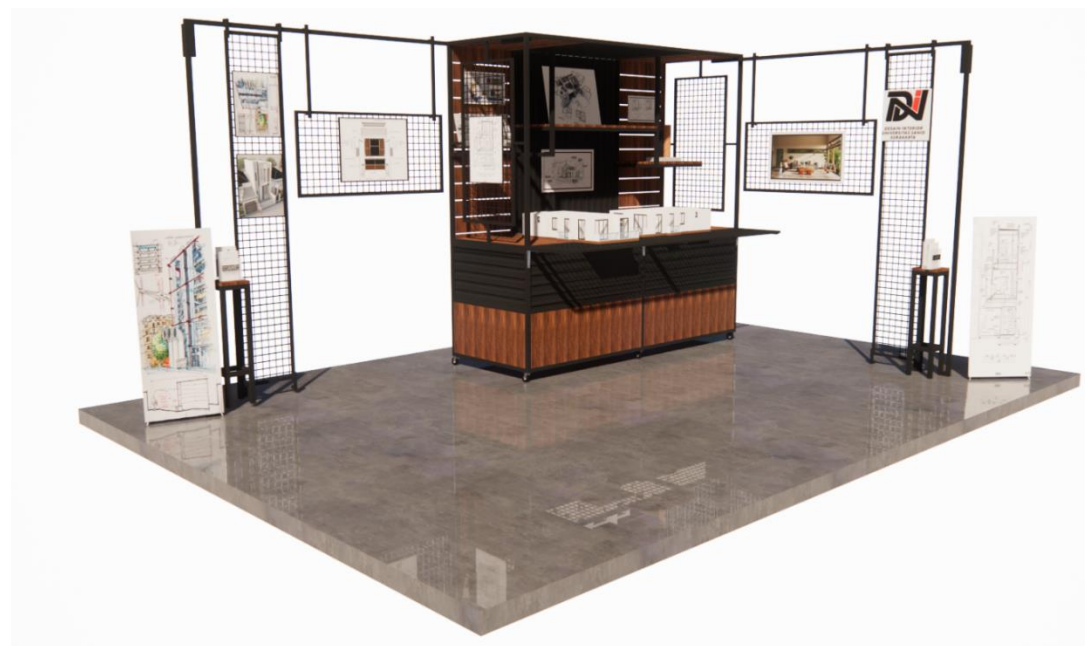
Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 2

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 2

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 2

(Wihang,2022)

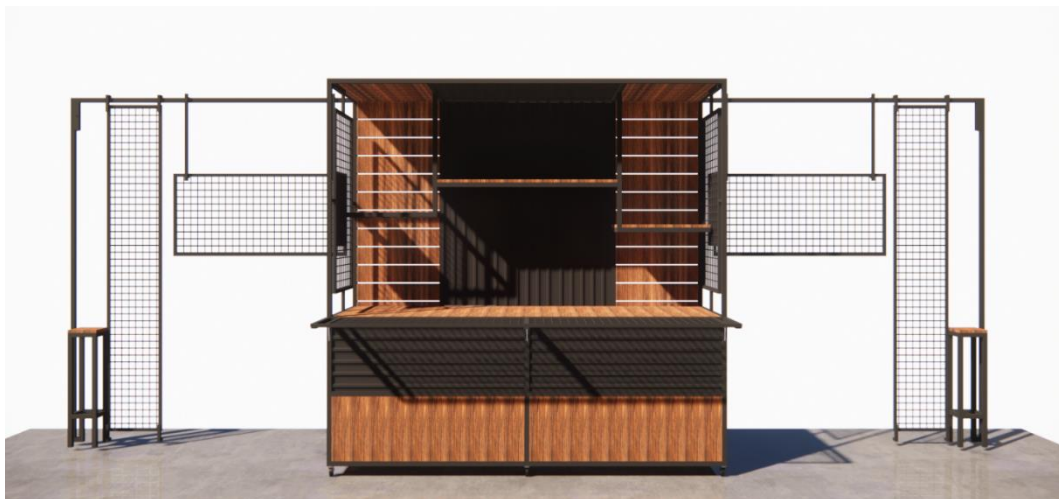


Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 2

(Wihang,2022)

Alternatif Perancangan 3

Alternatif ini menghadap ke satu sisi, digunakan untuk lokasi yang memanjang dan dengan bentangan yang cukup lebar ini diharapkan dapat memberi ruang yang cukup untuk menjadi media *background* karya – karya yang dipamerkan. Rancangan ini dapat digunakan untuk 5 sampai 7 karya utama untuk dipamerkan.



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)



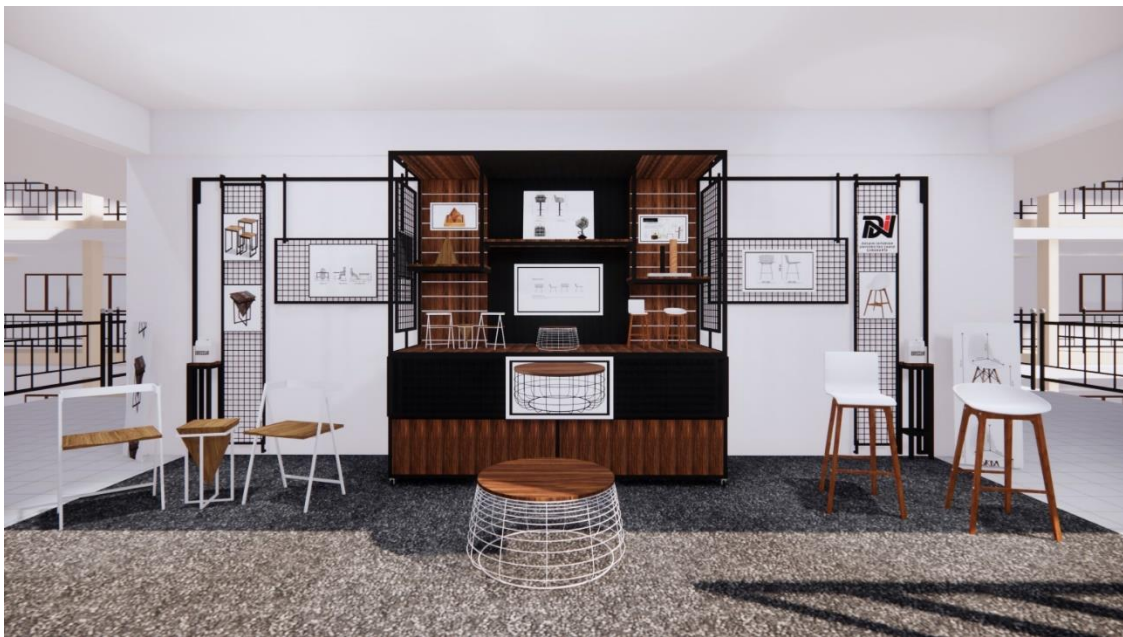
Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)



Gambar Perspektif Alternatif Rancangan 3

(Wihang,2022)

KESIMPULAN

Setelah dilakukannya perancangan *Stand Pameran Tema Industrial Dengan Sistem Knockdown* dapat dilihat bahwa *stand* ini mampu bekerja sesuai dengan konsep *knockdown* yaitu dapat dibongkar dan dipasang sesuai dengan kebutuhannya. *Stand* ini tidak memiliki batasan ketika dirancang dengan berbagai alternatif perancangan. Untuk bagian utama mampu difungsikan sesuai kebutuhan yaitu meletakkan karya utama atau elemen pendukung dari karya yang ditampilkan serta dapat dengan mudah di kreasikan sesuai keinginan. Pada bagian rangka dapat berfungsi sesuai rancangan dan mudah dibongkar pasang. Pada bingkai – bingkai wiremesh juga dapat menampung hasil dari *print-out* dari karya – karya yang akan di pameran pada stand ini. Penerapan beberapa alternatif perancangan juga membantu untuk menyesuaikan berbagai lokasi pameran yang berbeda – beda serta kebutuhan yang diperlukan.

Berdasarkan hasil tinjauan, sistem *knockdown* yang diterapkan menggunakan sistem slot kemudian dikunci dengan mur dan baut. Dengan sistem *knockdown* ini dapat dengan mudah pengguna *stand* merakit stand pameran ini sesuai alternatif perancangan yang dibutuhkan serta mudah membongkar kembali atau mengganti rancangan ke alternatif rancangan yang lain.

Setelah melakukan beberapa survey dan melakukan pengamatan terhadap bentuk maupun material pada *stand* pameran, penulis tetapkan untuk material berupa besi *wiremesh*, *galvalum* dan kayu mahoni dengan diperkuat rangka berupa besi *hollow* ukuran 3cm x 3cm, 2.5cm x 2.5cm dan 2cm x 2cm. Material ini cocok karena kokoh sehingga lebih awet untuk dibongkar pasang dalam jangka waktu lama.

Daftar Pustaka

- Andre Halim, Ardana. (2017). Perancangan Perabot Kerja Kantor untuk Menjembatani Gap Generation dan Mencegah Sick Building Syndrome. *Jurnal Intra*. Vol. 5, No. 2, 267-275.
- Antonius Christian Sugiharto, Lintu Tulistyantoro, Grace Setiati Kattu. (2019). Perancangan Mebel Multifungsi untuk Kantin Gedung W Universitas Kristen Petra Surabaya. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Intra*. Vol. 7, No. 1.
- Christianto Ciabrata A dan Adi Santosa, M Taufan Rizqy. (2017). Perancangan Furniture Fungsional Home Office Untuk Desainer Interior. *Jurnal Intra*. Vol. 5, No.2, 400-404.
- Grace Safenla, Felycia Agustin, Windy Novelin. (2017). *Perancangan Mebel Kantor Kezia Karin Surabaya Berdasarkan Ilmu Ergonomi*. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Desain Interior*. Vol. 2, No. 2.
- Melisa Wiliaury, Adi Santosa dan Grace Setiati Kattu. (2015). Perancangan Mebel Multifungsi Untuk Dormitory Mahasiswa Desain. *Jurnal Intra*. Vol. 3, No. 2, 38-44.
- Muhammad Firdaus Abong Abdullah, Sharifah Emme Suzaimi Syed Mohd Zahari, Mastika Lamat. (2012). Industrial Design Innovation of Sarawak Contemporary Furniture Design. Malaysia: Universiti Malaysia Sarawak. *Procedia Engineering*. Vol. 53.
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. (1979). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. Whitney Library of Design.

- Teddy Pintono, Lintu Tulistyanoro, Filipus Priyo Suprobo. (2018). Perancangan Mebel Multifungsi Untuk Apartemen Mahasiswa Desain. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Intra*. Vol. 6, No. 2.
- Yamin, Samuel. (2017). Perancangan Mebel Multifungsi untuk Apartemen Tipe Studio. Surabaya: Universitas Kristen Petra. *Jurnal Intra*. Vol. 5, No. 2.